

Tema 4
Media Komunikasi

Subtema 2
Cara Manusia Berkomunikasi

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Hak Cipta ©2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi oleh Undang-undang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4 Media Komunikasi Subtema 2 Cara Manusia Berkomunikasi – Shoba Dewey Chugani – Russasmita Sri Padmi – Maulana Fariduddin Abdullah – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
Vi 131 hal
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Shoba Dewey Chugani, Russasmita Sri Padmi, Maulana Fariduddin V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4: Media Komunikasi Subtema 2: Cara Manusia Berkomunikasi
ISBN

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgellina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yuniarto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Shoba Dewey Chugani
Russasmita Sri Padmi

Editor

Pamungkas AB

Ilustrator Sampul

Ade Prihatna

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi
Maulana Fariduddin

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar(2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4: Media Komunikasi Subtema 2: Cara Manusia Berkomunikasi, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran di rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak-anak di negara lain juga mengalaminya, jadi kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan bacaan-bacaan dan berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas-aktivitas pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu, dan jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain dan makan makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari virus covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa-masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.
Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Halo, siswa kelas 6!

Salam literasi dan numerasi, ya. Kami paham, beberapa bulan belajar di rumah tanpa bisa bertemu guru dan teman-teman pasti merupakan sesuatu yang berat bagimu. Namun kami yakin, semangat belajarmu tidak akan pernah pudar. Sejalan dengan konsep “Merdeka Belajar”, maka belajar bisa dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja.

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa modul ini bisa disusun dalam waktu singkat dan sampai ke tanganmu. Modul ini, yang terdiri dari materi numerasi dan literasi, disusun untuk menemanimu selama kurikulum darurat beberapa bulan ke depan. Ada beragam aktivitas yang tersedia untukmu setiap harinya selama lima hari, ditutup dengan proyek di hari keenam. Kerjakan aktivitas-aktivitas tersebut dengan baik di buku catatan terpisah dan jangan ragu minta tolong pada orang tua, wali, atau keluarga lainnya di rumah jika kamu mengalami kesulitan.

Modul ini merupakan penyederhanaan dari pelajaran-pelajaran yang biasa kamu peroleh di sekolah. Jadi nanti kamu akan belajar hal-hal yang esensial saja, tetapi kamu bisa belajar dengan lebih mendalam dan menjelajah lebih jauh. Orang tua/wali pun akan lebih mudah mendampingi belajar. Kami berharap dengan modul ini kamu bisa menumbuhkan literasi dan numerasi untuk menyambut tantangan sebagai generasi masa depan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam modul siswa ini, oleh karena itu saran dan kritik membangun selalu kami harapkan. Kami harap modul siswa ini bisa bermanfaat untukmu. Jangan lupa, tetap jaga kesehatan dan patuhi protokol kesehatan. Semoga kita semua bisa kembali berkumpul di sekolah dalam keadaan sehat dan selamat.

Selamat belajar!
Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	2
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	5
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	13
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	23
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	30
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	37
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	42
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	51
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	59
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	64
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	80
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	87
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	94
E. Jurnal Membaca Mingguan	100
F. Penutup	129
G. Glosarium	130
H. Lampiran	131

Petunjuk bagi orang tua dan siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini Untuk Belajar

1. Modul ini akan mendampingi kalian melakukan berbagai aktivitas belajar
2. Minta orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk mendampingi
3. Untuk anak-anak yang belum bisa membaca dengan baik, instruksi di dalam modul dibacakan oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya
4. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi
5. Kamu tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit, setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
6. Di dalam modul, setiap kelompok kegiatan akan ditulis dalam warna yang berbeda, kalian tinggal menyesuaikan waktu kalian untuk melakukan kegiatan-kegiatan itu, kapan melakukan kegiatan 1, kapan melakukan kegiatan 2, dan kapan melakukan kegiatan 3. Di bawah ini penjelasan pembagian kegiatan dan warna nya, perhatikan ya !

Pembagian Kegiatan	Kegiatan Literasi	Kegiatan Numerasi
Kegiatan 1 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 1	Kegiatan 1
Pesan Pagi ⌚ 10 Menit	Kegiatan 2	Kegiatan 2
Ayo Membaca ⌚ 25 Menit	Kegiatan 3	Kegiatan 3

7. Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja yang khusus dengan mengikuti format yang terlampir di dalam modul ini.
8. Tulis jawaban pada lembar/buku kerja, kalian cukup menulis jawabannya saja dan pastikan kalian tidak lupa menuliskan halaman dimana soal itu tertera
9. Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar aktivitas yang kalian lakukan bisa berguna untuk kalian.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran pada tema **MEDIA KOMUNIKASI**. Apakah Media Komunikasi? Media komunikasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat umum. Banyak sekali media komunikasi di sekitar kita. Kita perlu memanfaatkannya dengan baik.

Nah, pada kegiatan belajar minggu ini, kamu akan belajar tentang subtema **Cara Manusia Berkomunikasi**.

Pada hari pertama kamu akan belajar mengenai bagaimana koran atau surat kabar pada zaman dahulu menyebarluaskan berita-beritanya untuk menyatukan bangsa melawan penjajah. Kamu juga akan belajar tentang bentuk berbagai alat komunikasi di sekitar kita.

Pada hari kedua kamu akan belajar mengenai proses penerbitan surat kabar dari tahap penentuan berita yang diliput hingga berita itu dicetak dan diterbitkan. Kamu juga akan belajar tentang bagaimana kantor pos mengirim paket dan cara menghitung biaya pengirimannya.

Pada hari ketiga kamu akan belajar mengenai pekerja pewarta dan membuat sebuah karangan seandainya kamu seorang pewarta. Kamu akan belajar membedakan informasi fakta dan opini. Kamu juga akan membantu kantor pos merancang ukuran kotak paket yang paling efektif dan efisien.

Pada hari keempat kamu akan belajar mengenai ciri-ciri informasi palsu dan mengarang sebuah teks pidato yang ditujukan pada teman-temanmu, isinya melawan pembuatan dan penyebaran informasi palsu. Kamu juga akan membantu Pak Pos mengangkut dan memuat paket-paket kiriman ke atas truk.

Pada hari kelima kamu akan belajar mengenai cara memastikan kebenaran sebuah informasi. Kamu juga akan membuat rancangan investigasi terhadap informasi yang ingin kamu periksa kebenarannya. Kamu juga akan belajar membuat kotak kemasan telepon genggam yang paling efektif dan efisien.

Pada hari keenam kamu akan membuat artikel sederhana mengenai hasil investigasimu. Kamu akan menerapkan pengetahuan tentang bangun ruang untuk membangun miniatur televisi dan mewartakan berita investigasimu di dalam miniatur televisi tersebut.

Setelah melakukan pembelajaran minggu ini, kamu akan memahami cara menganalisis ragam informasi cetak dan elektronik, menyajikannya dengan cara yang baik serta mampu mengaitkannya dengan hak dan kewajibanmu sebagai warga negara yang baik. Kamu juga dapat menyajikan teks pidato dalam bentuk lisan dan tulisan. Di sisi lain, kamu akan memahami bagaimana pengetahuan matematika tentang bangun ruang bisa membantu kalian untuk memahami dan menyelesaikan masalah tentang media komunikasi di sekitar kita.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua/wali atau anggota keluarga lain dengan semangat, ya.

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Cara Manusia Berkomunikasi

Topik Bentuk sosial media untuk komunikasi (tata-cara berkomunikasi), teks multimodal, informasi dalam komunikasi.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi siswa kelas 6. Bagaimana kabarmu? Pasti kamu sudah semangat belajar untuk minggu ini. Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu. Sebelum memulai aktivitas belajar, berdoalah agar aktivitas belajar hari ini bermanfaat bagimu.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini. **Tuliskan jawaban pada buku kerjamu ya.**

1. Siapa saja yang kamu ajak bicara pagi ini?
2. Bahasa apa yang kamu gunakan?
3. Pernahkah kamu tergerak melakukan sesuatu karena sebuah berita yang kamu baca atau yang kamu dengar? Misalnya, karena sebuah berita musibah, kamu mengumpulkan baju lamamu untuk didonasikan kepada korban musibah tersebut.



Ayo Membaca

⌚ Membaca Interaktif: 25 Menit

Perkembangan Surat Kabar di Indonesia

Perkembangan surat kabar atau koran di Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang, diawali sejak masa penjajahan Belanda. Koran pertama yang diterbitkan di Indonesia waktu itu berbentuk nawala atau surat selebaran yang ditulis dengan tangan. Koran tersebut yang berisi berita perdagangan dibuat hanya 30 eksemplar untuk disebarluaskan kepada orang-orang yang dianggap penting, yaitu pengusaha dan pejabat Belanda pada masa itu.

Kegiatan Literasi

Selama beberapa abad kemudian, setelah ditemukan mesin cetak, Belanda pun menerbitkan berbagai macam koran yang memuat berita seputar kepentingan pemerintahan kolonial. Isi berita yang ditulis dengan bahasa Belanda mencakup pengumuman resmi, peraturan dan keputusan pemerintahan.



Baru pada abad ke-19, muncul sebuah koran bernama “De locomotief” di Semarang, yang berani memuat kritikan terhadap pemerintahan kolonial.

Pemimpin redaksi koran tersebut, Pieter Brooshooft, sangat berperan dalam menyakinkan pemerintahan Belanda untuk lebih memperhatikan rakyat Indonesia. Melalui artikel-artikelnya, ia menyerukan gagasan politik etis atau politik balas budi, yaitu Belanda memiliki kewajiban moral untuk melakukan balas budi melalui kesejahteraan penduduk. Politik etis ini berdampak positif bagi bangsa Indonesia karena mendorong terbentuknya berbagai organisasi nasional yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Seiring dengan gerakan nasional tersebut, jumlah koran nasional semakin meningkat pesat dengan daerah penyebaran yang mencapai kota-kota kecil. Tokoh-tokoh pergerakan nasional Indonesia memanfaatkan koran-koran tersebut untuk mempublikasikan tulisan-tulisannya yang mengarah pada kemerdekaan.

Untuk mencapai cakupan pembaca yang lebih luas, koran diterbitkan dengan bahasa Melayu, dan bahkan bahasa Sunda. Koran berbahasa Melayu mulai marak di berbagai daerah, seperti di Padang ("Soematra Bergerak" - 1922), Sibolga ("Tapanoeli" - 1925), Malang ("Soeara Kita" - 1921), Purworejo ("Soeara Kaoem Boeroeh" - 1921), dan Banjarmasin ("Soeara Borneo" - 1926). Sedangkan koran berbahasa Sunda diterbitkan di Bandung ("Sora Mardika" - 1920), Tasikmalaya ("Sipatahoenan" - 1924), dan Garut ("Sora Ra'jat Merdeka" - 1931).



Demikian, koran-koran tersebut terus berkembang dan digunakan sebagai alat untuk mempersatukan bangsa dalam upaya memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Nah, setelah membaca teks di atas, lanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya.

1. Bagaimana bentuk koran pertama di Indonesia?
2. Apa yang membuat koran 'De Locomotief' berbeda dari koran berbahasa Belanda lainnya?
3. Apa yang mendorong terbitnya koran-koran berbahasa nasional?
4. Menurutmu, kalau pada masa itu tidak ada koran, apakah kemerdekaan bisa diraih? Kamu boleh berdiskusi dengan orang tua/wali atau keluargamu yang lain untuk menjawab pertanyaan ini.



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 25 Menit

Fungsi utama koran adalah menyajikan berita terkini, yaitu peristiwa sehari-hari yang terjadi di dalam maupun di luar negeri. Penerbit koran mempekerjakan sejumlah wartawan untuk menuliskan berita-berita tersebut. Berita yang dimuat di koran cukup beragam, dan mencakup hal berikut ini.

1. Berita politik dan ekonomi seperti berita kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah atau berita harga barang pangan.
2. Berita mengenai bencana seperti kebakaran hutan dan pandemi.
3. Berita olahraga.
4. Tulisan berupa opini atau pendapat dari para ahli dalam berbagai bidang. Misalnya, opini mengenai cara menjalankan pendidikan selama masa pandemi.
5. Catatan sejarah dan peristiwa masa lalu, dan liputan mengenai orang-orang inspiratif.
6. Informasi praktis seperti prakiraan cuaca, jadwal acara televisi dan acara bioskop.
7. Iklan dan pemberitahuan. Biasanya penerbit akan memperoleh keuntungan dari iklan dan pemberitahuan yang disisipkan di dalam koran.

Nah, sekarang bayangkan jika tidak ada koran dalam bentuk cetak maupun digital, apa saja dampaknya? Tuliskan pada buku kerjamu, ya.

Dampak terhadap pembaca

Dampak terhadap wartawan

Dampak terhadap penerbit

Dampak terhadap jenis media cetak lainnya seperti majalah



Ayo Bercerita



Bercerita: 10 Menit

Untuk kegiatan proyek mingguan pada akhir minggu ini, kamu akan menelusuri kebenaran sebuah berita. Nah, sekarang tanyakan kepada orang tua/wali atau keluarga yang lain tentang berita yang sedang beredar di daerahmu. Mungkin berita itu tentang sebuah lomba yang baru saja dilaksanakan, atau pemasangan internet gratis di balai desa, kejadian jembatan ambruk, atau berita lainnya.



Ayo Berlatih

⌚ Kosakata: 20 Menit

Nawala

lembaran cetakan berupa pamflet atau surat kabar yang diterbitkan pada waktu-waktu tertentu yang berisi tentang perkembangan perusahaan

**Eksemplar**

kata penggolong benda untuk buku (barang cetakan).
Contoh; buku ini dicetak sebanyak 5.000 eksemplar

Kritikan

hasil mengkritik

Kolonial

berhubungan dengan sifat jajahan

Redaksi

badan (pada persuratkabaran) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya)

Artikel

karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar dan sebagainya

Etis

berhubungan (sesuai) dengan etika;
sesuai dengan asas perilaku yang disepakati secara umum

Era

kurun waktu dalam sejarah; sejumlah tahun dalam jangka waktu antara beberapa peristiwa penting dalam sejarah; masa

Isilah kalimat di bawah ini dengan kata yang tepat dari kosakata baru di atas.

1. Majalah ini memuat berbagai ... menarik tentang kelestarian lingkungan.
Majalah ini memuat berbagai artikel menarik tentang pelestarian lingkungan
2. Apakah kamu sudah menerima ... edisi terbaru mengenai cara memakai masker dengan baik?
3. Tidak semua orang berlapang dada menerima ... atas kerjanya.
4. Pada ... digital ini, mudah mendapatkan berbagai macam informasi.

Kegiatan Literasi

5. Buku baru itu terjual sebanyak 5000 ... dalam waktu 1 bulan.
6. Anggota ... dari majalah itu terdiri atas para ahli dari berbagai bidang ilmu.
7. Membiarkan orang itu pergi kelaparan adalah perbuatan yang tidak ...
8. Pada masa penjajahan, berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah ... membuat rakyat Indonesia menderita.



Jurnal Bacaanku

 Jurnal Membaca: 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat buku atau wacana yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksiku: 10 Menit

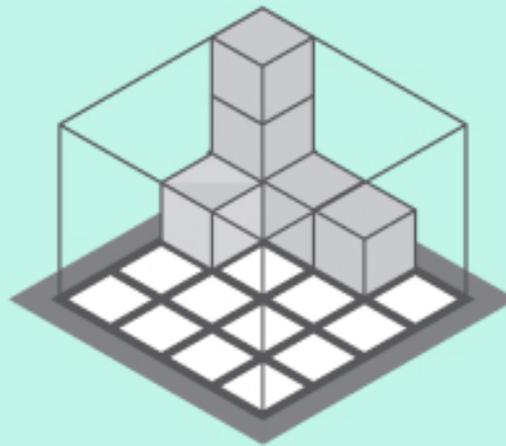
Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berpikir

⌚ **Membilang: 15 Menit**

Berapa kubus satuan lagi yang kamu perlukan untuk mengisi kotak berikut sampai penuh?



Ayo Membaca

⌚ **Konsep Matematika: 20 Menit**

Ayo perhatikan! reklame berikut berasal dari tahun 1923. Pada waktu itu Indonesia masih belum merdeka dan bernama Hindia Belanda.

Apa pesan yang berusaha disampaikan reklame tersebut?



Kamu mungkin mengenal Telegram sebagai aplikasi smartphone. Tapi tahukah kamu, bahwa sebenarnya telegram adalah salah satu jenis komunikasi pertama sepanjang sejarah?

Untuk berkomunikasi dengan orang di tempat yang jauh, dahulu manusia harus menulis surat yang diantar dengan mobil atau kuda. Untuk mengirim pesan secara langsung, tanpa perantara manusia atau hewan, kita memerlukan kode. Salah satu kode ini disebut kode morse.

A	.-	H	O	---	V	...-
B	-...	I	..	P	...-	W	...-
C	-.-.	J	.---	Q	---.	X	-...-
D	-..	K	-.-	R	..-	Y	-.-.-
E	.	L	.-..	S	...	Z	-...-
F	...-	M	--	T	-		
G	-.-	N	-.	U	...-		

Pesan yang akan dikirim diubah terlebih dahulu ke dalam kode morse, kemudian dikirim melalui jaringan listrik dengan alat bernama telegraf. Ayo perhatikan lagi reklame di awal! Ada gambar suatu alat pada reklame tersebut; itulah telegraf. Tuas pada telegraf diketukkan satu kali untuk mengirim “.” sedangkan untuk “-“, tuas telegraf ditekan dan ditahan sedikit lebih lama. Jadi jika kalian ingin mengirim MORSE, kode yang kalian kirimkan adalah:

--- --- .-

Coba terjemahkan namamu ke dalam kode morse!

Pesan yang dikirim melalui telegraf disebut telegram. Berkat telegraf, pesan bisa dikirim saat itu juga tanpa perantara. Telegraf kemudian digantikan alat komunikasi lain yang lebih canggih, yaitu telepon.

Menciptakan kode untuk mengirim pesan tentu saja tidak bisa sembarangan. Kode harus dirancang sedemikian rupa sehingga pesan yang bisa dikirim sesingkat mungkin. Untuk itu, huruf yang paling sering digunakan harus diberi kode paling pendek. Bagaimana caranya mencari huruf yang paling sering digunakan? Samuel Morse, penemu kode Morse, menggunakan matematika! Dia memotong beberapa artikel koran dan menghitung berapa kali setiap huruf muncul. Kemudian, dia menghitung rata-rata munculnya setiap huruf. Dia menemukan bahwa huruf yang paling sering digunakan dalam bahasa Inggris adalah huruf “e”. Karena itu, huruf “e” diberi simbol paling pendek, yaitu “.”

Ayo pikirkan! Huruf apakah yang paling sering digunakan dalam Bahasa Indonesia?



Ayo Mencoba

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Selain surat kabar, penyebaran berita saat jaman penjajahan juga dilakukan menggunakan ketiga benda berikut.

1. Tahukah kamu nama dari benda-benda berikut? Ayo tuliskan namanya!

a. ...



b. ...

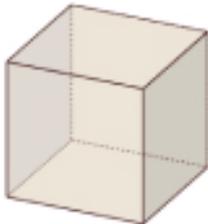


c. ...



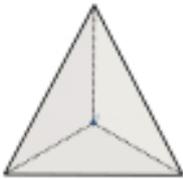
Ketiga benda tersebut adalah contoh media komunikasi. Apa itu media komunikasi? Media komunikasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi dari seseorang kepada orang lain dengan maksud tertentu. Megafon, radio, dan kentungan adalah contoh media komunikasi.

Alat-alat komunikasi tersebut berbentuk bangun ruang tertentu. Apakah kalian masih ingat tentang bangun ruang yang dibahas di bulan-bulan sebelumnya? Berikut adalah beberapa jenisnya.

A. Kubus	B. Balok
	

Ingat! Limas dan prisma dinamakan sesuai alasnya. Jika alasnya segitiga, maka bangunnya dinamakan limas segitiga dan prisma segitiga. Begitu pula jika alasnya segi enam, nama bangunnya adalah limas segi enam dan prisma segienam. Bagaimana jika alasnya segi empat? Apa nama bangunnya?

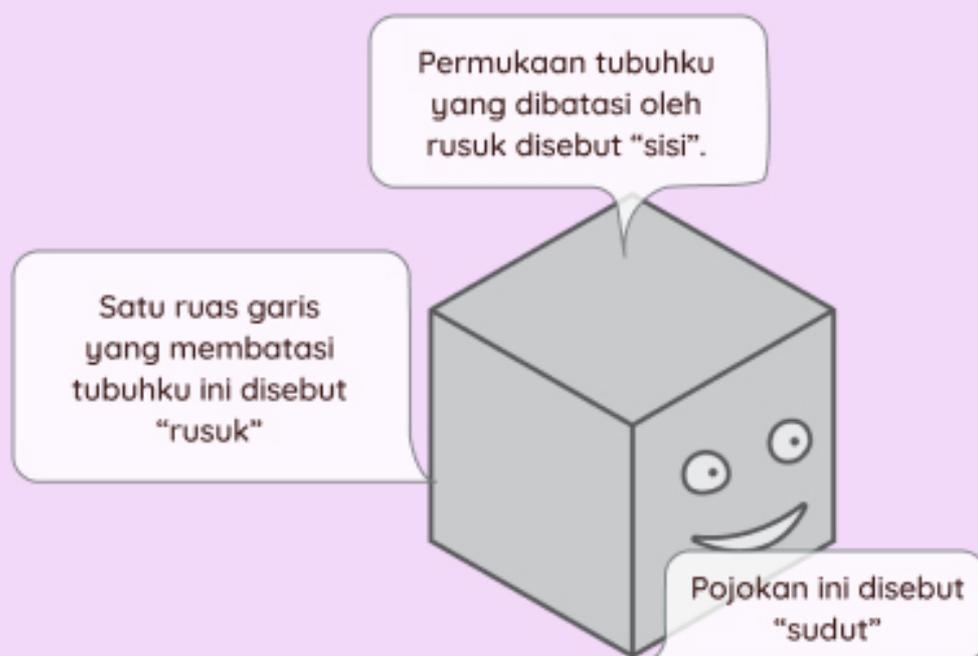


C. Limas	D. Prisma
	
E. Kerucut	F. Tabung
	
G. Bola	
	

2. Ayo kelompokkan bangun ruang pada soal nomor 3 sesuai sifat-sifat berikut!

Bagian alas dan bagian atas adalah bangun datar yang sama.	
Memiliki sudut 90°	
Memiliki permukaan yang melengkung.	
Memiliki puncak.	
Semua sisinya adalah bangun datar yang sama.	
Memiliki lingkaran sebagai salah satu sisinya.	
Tidak memiliki sudut sama sekali.	

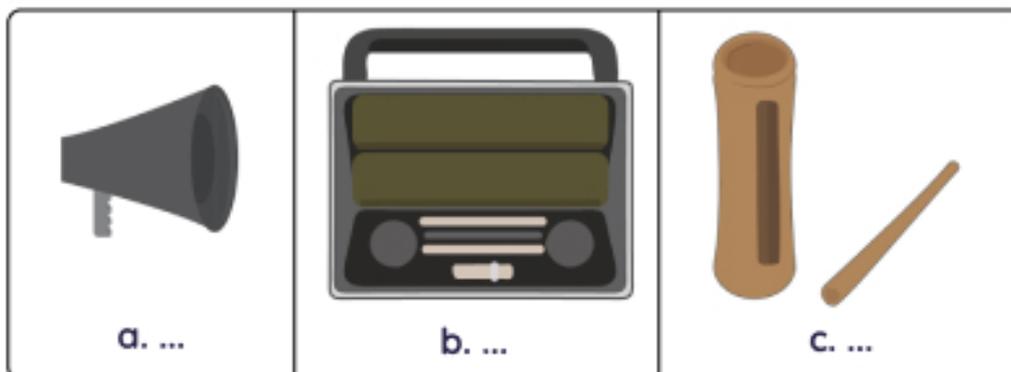
Bangun ruang bisa dikenali melalui tiga hal, yaitu sisi, sudut, dan rusuknya.



3. Ayo hitung banyak rusuk, sisi, dan sudut dari bangun-bangun ruang yang sudah ditunjukkan padamu sebelumnya.

	Banyak rusuk	Banyak sudut	Banyak sisi
Kubus
Balok
Limas segitiga
Prisma segitiga
Kerucut
Tabung
Bola

3. Mirip bangun ruang apakah alat-alat komunikasi berikut? Ayo tuliskan di titik-titik yang disediakan!



Ayo temukan alat komunikasi di sekitar kalian! Berbentuk bangun ruang apakah alat komunikasi tersebut?



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

1. Perhatikan alat-alat komunikasi berikut!
Alat komunikasi apa ini? Mirip bangun ruang apakah mereka? Ayo tuliskan!



a. Alat komunikasi ini adalah ...
Bangun ruang yang mirip adalah ...



c. Alat komunikasi ini adalah ...
Bangun ruang yang mirip adalah ...



b. Alat komunikasi ini adalah ...
Bangun ruang yang mirip adalah ...



e. Alat komunikasi ini adalah ...
Bangun ruang yang mirip adalah ...



d. Alat komunikasi ini adalah ...
Bangun ruang yang mirip adalah ...

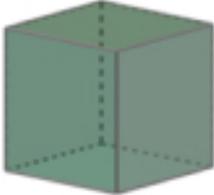
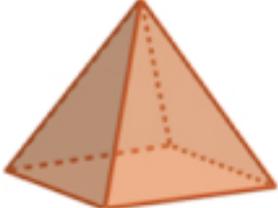
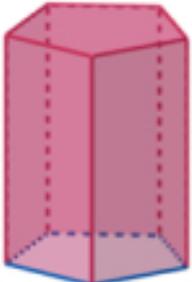


f. Alat komunikasi ini adalah ...
Bangun ruang yang mirip adalah ...

2. Ayo lihat di sekelilingmu! Apakah kamu melihat benda-benda dengan bentuk bangun ruang tertentu? Ayo tuliskan!
 - a. Benda berbentuk tabung:
 - b. Benda berbentuk limas segi empat:
 - c. Benda berbentuk bola
 - d. Benda berbentuk kerucut
 - e. Benda berbentuk prisma segi empat

3. Ayo perhatikan alat-alat komunikasi yang kamu perhatikan di soal nomor 2! Bangun ruang mana yang paling banyak kamu temukan pada alat komunikasi di sekelilingmu? Menurutmu, mengapa bangun ruang tersebut yang paling banyak?

4. Ayo perhatikan alat-alat komunikasi yang kamu perhatikan di soal nomor 2! Bangun ruang

	Bangun ruang	Banyak rusuk	Banyak sisi	Banyak sudut
A.	
B.	
C.	

Kegiatan Numerasi

5. Ayo tuliskan gabungan dari bangun ruang apa saja yang bisa kalian gunakan untuk membentuk benda-benda berikut!



a. ...



b. ...



c. ...



d. ...



e. ...



f. ...



Refleksiku

🕒 Refleksiku: 5 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Apakah kamu sudah berolahraga? Wah, kamu sudah siap dengan buku kerja dan alat tulismu. Jangan lupa berdoa terlebih dahulu sebelum mulai belajar, ya.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. **Tuliskan di buku kerjamu, ya.**

1. Adakah surat kabar di daerah tempat tinggalmu?
2. Di mana kamu bisa mendapatkan surat kabar itu?

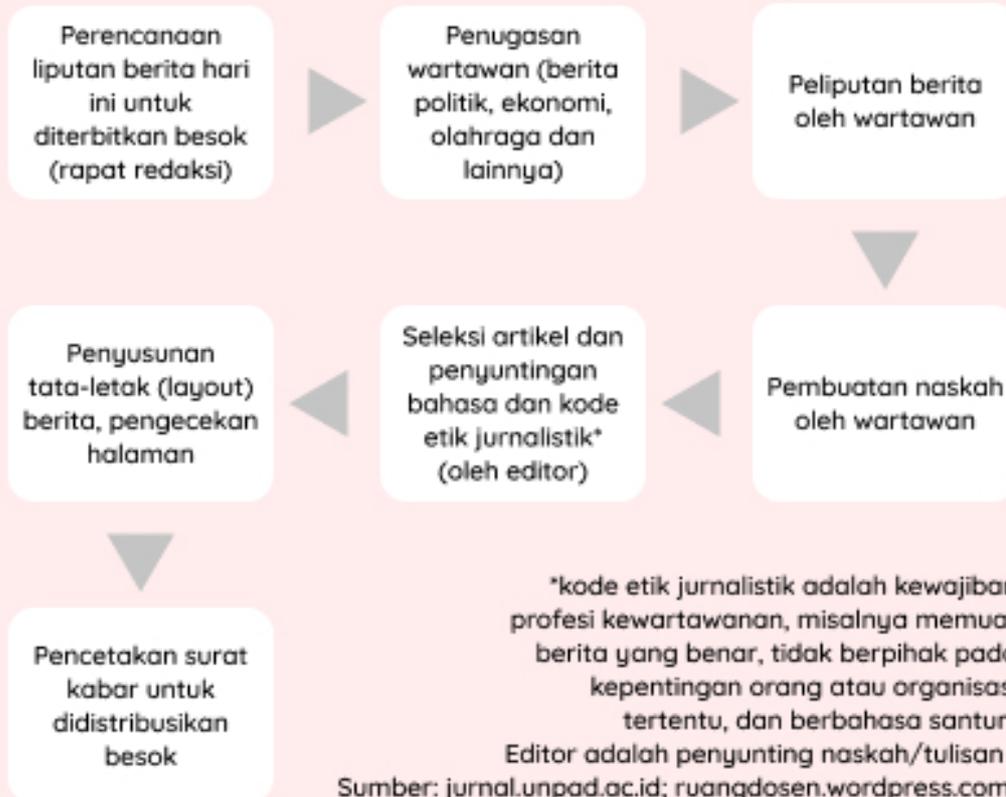


Ayo Membaca

⌚ Membaca Interaktif: 25 Menit

Perhatikan dengan cermat infografis yang berjudul “Proses Penerbitan Surat Kabar” di bawah ini.

Proses Penerbitan Surat Kabar



Lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya.

1. Hal apa yang diputuskan pada rapat redaksi di awal proses penerbitan surat kabar?
2. Apakah semua berita yang diliput oleh wartawan akan dimuat di surat kabar?
3. Hal apa yang menjadi perhatian pada proses penyuntingan naskah wartawan?
4. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang proses penerbitan surat k abar? (misalnya, orang-orang yang terlibat, waktu dan kecepatan kerja yang diperlukan, dan lainnya)



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 25 Menit

Salah satu jenis tulisan yang bisa kamu temukan di koran adalah surat pembaca. Nah, tulisan ini tidak dibuat oleh wartawan, tetapi dibuat oleh pembaca. Surat pembaca yang dimuat dalam surat kabar atau media cetak lainnya umumnya berisi saran, keluhan, tanggapan, ucapan terima kasih, ataupun imbauan dari pembaca. Surat ini bisa ditujukan kepada berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga/organisasi, perusahaan, maupun perorangan. Mengingat bahwa surat ini dibaca oleh siapa saja dan mempengaruhi orang banyak, isinya pun dibuat agar langsung masuk ke inti pembicaraan, dan bahasa yang digunakan baik dan santun.

Berikut ini adalah beberapa contoh surat pembaca.

Surat Balasan PT Alat Serba Guna (ASG)

Menanggapi surat Ibu Lina Setiawan perihal "salah kirim barang" dalam rubrik Surat Pembaca (Surat Kabar Berita Pagi), kami sampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang dirasakan karena kesalahan pengiriman barang yang ibu pesan. Bagian Pengaduan Pelanggan kami akan segera menghubungi Ibu

Keluhan

Saya Rani (25) ingin menyampaikan bahwa lampu jalan di daerah Kebun Jeruk, khususnya dekat Jalan E banyak yang tidak berfungsi. Dalam satu pekan ini sudah terjadi sebanyak 3 kali perampokan. Mohon perhatian dari petugas yang berwenang untuk segera menggantinya agar kondisi aman kembali. Sekian dan Terima Kasih.

Tanggapan

Melalui surat ini saya mengusulkan kepada pemerintah untuk meninjau kembali kebijakan untuk memperbolehkan sekolah di zona hijau untuk beroperasi. Demi keselamatan siswa dan guru, lebih baik mencari solusi untuk mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh.
Totok Alamsyah
Jl. Sudirman No.20, Jakarta.

Kegiatan Literasi

Nah, masalah apa yang kamu temui di jalan atau daerah sekitar tempat tinggalmu? Misalnya, ada galian selokan yang terbengkalai, atau ada kabel listrik yang terus mengeluarkan percikan api. Tulislah pada buku kerjamu surat pembaca untuk menyampaikan permasalahan tersebut. Surat pembaca yang kamu tulis boleh berisi kritik dan saran, pengaduan, ataupun tanggapan atas suatu masalah. Gunakan bahasa yang baik dan santun.

Surat Pembaca



Ayo Bercerita

 **Bercerita: 10 Menit**

Ceritakan pada orang tua/wali atau keluarga lain pemahamanmu tentang proses penerbitan koran serta surat pembaca sebagai salah satu jenis tulisan di koran.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 20 Menit

Dalam berkomunikasi dengan orang lain secara lisan atau tulis, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kesopanan bahasa agar tidak terjadi konflik antara pembicara dengan lawan bicarannya, atau antara penulis dengan pembacanya. Pilihan kata menjadi salah satu penentu kesopanan bahasa. Misalnya, lebih sopan untuk menggunakan kata 'meninggal' daripada kata 'mati' untuk mengungkapkan wafatnya seseorang. Bahasa yang santun juga tidak menggunakan kata-kata yang mencaci maki orang lain. Demikian, kalimat-kalimat yang dituliskan pada media cetak hendaknya memenuhi ketentuan bahasa yang santun.

Contoh:

kalimat keluhan di kolom sebelah kanan (-) adalah kalimat yang tidak santun karena mengandung kata cacian terhadap pihak lain. Di kolom sebelah kiri (+) adalah penulisan kalimat santun yang layak dimuat di media cetak.



Saya ingin menyampaikan kepada pihak PT ASG tentang kesalahan pengiriman barang yang saya pesan.

(Keluhan di rubrik Surat Pembaca)
Perusahaan ASG bodoh karena salah mengirim barang yang saya pesan

Selanjutnya, pilihlah dan tuliskan pada buku kerjamu kalimat-kalimat yang menurutmu menggunakan bahasa yang santun dan layak dimuat di media cetak.

Kegiatan Literasi

1. Tanggapan pembaca tentang berita bahwa Artis A yang sedang naik daun dalam dunia seni peran mengeluarkan sebuah album musik.
 - a. Artis itu hanya memanfaatkan ketenarannya saja. Lagu di albumnya tidak bagus. Suaranya juga tidak begitu bagus.
 - b. Artis itu ingin menunjukkan bahwa kemampuannya tidak hanya terbatas pada seni peran.
2. Penyampaian berita bahwa Tim A gagal dalam kejuaraan nasional.
 - a. Mereka bertanding seperti pemain yang baru belajar. Buruk Sekali!
 - b. Mereka sudah berlatih dengan baik. Namun, tim lawan kali ini bermain diluar dugaan.
3. Keluhan di Surat Pembaca mengenai lampu jalan yang tidak berfungsi hingga sering terjadi perampokan.
 - a. Hai petugas, bagaimana kalau keluarga kalian yang kena rampok?!
 - b. Kami sampaikan lampu penerangan jalan tidak berfungsi hingga sering terjadi perampokan. Mohon agar masalah ini bisa segera ditangani oleh pihak yang berwenang.
4. Tanggapan pembaca terhadap berita kebijakan yang memperbolehkan pedagang berjualan di pinggir jalan.
 - a. “Itu kan mengganggu pengguna jalan lainnya!”
 - b. Kebijakan ini sebaiknya dikaji ulang karena berbahaya bagi pedagang maupun pengguna jalan lainnya, dan juga menimbulkan kemacetan lalu lintas yang luar biasa.

5. Penyampaian berita tentang pentingnya peningkatan kualitas fasilitas kesehatan.
 - a. Para dokter dan perawat di Rumah Sakit A sangat lamban dalam penanganan pasien hingga banyak pasien yang tak tertolong.
 - b. Pelayanan medis di fasilitas kesehatan perlu ditingkatkan agar lebih efisien dalam menangani pasien.

6. Penyampaian berita kecelakaan di jalan tol yang menyebabkan beberapa orang meninggal dunia.
 - a. Kecelakaan beruntun di jalan tol A tadi pagi menyebabkan 6 orang mati berlumuran darah.
 - b. Kecelakaan beruntun di jalan tol A terjadi dini hari tepatnya pada pukul 4.00 WIB, menyebabkan 6 orang meninggal dunia.



Jurnal Bacaanku

 Jurnal Membaca: 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat buku atau wacana yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksiku: 10 Menit

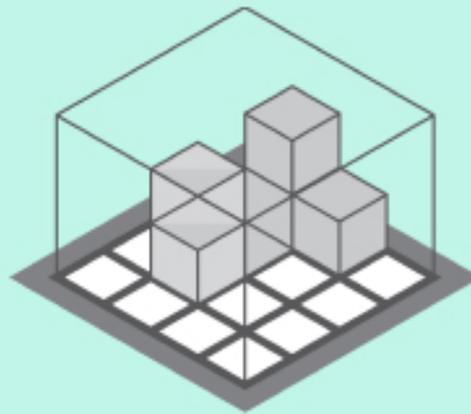
Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berpikir

🕒 **Membilang: 15 Menit**

Berapa kubus satuan lagi yang kamu perlukan untuk mengisi kotak berikut sampai penuh?



Ayo Membaca

🕒 **Konsep Matematika: 20 Menit**

Ayo perhatikan! Apa pesan yang berusaha disampaikan reklame berikut?

Kalau muat, Pasti berangkat.

Kirim kemana saja antar kota dalam pulau dengan tarif tetap Rp.99,00/km, untuk paket standar 3 kg. hanya berlaku juni - oktober 2020.

POS INDONESIA

Tarif layanan pengiriman paket melalui pos sering kali dihitung untuk setiap jarak pengiriman atau berat paket tertentu. Dengan matematika, kamu bisa dengan mudah menghitung berapa banyak dana yang kamu perlu siapkan untuk mengirim paket. Misalnya, kamu akan mengirim paket dari Kota Palembang ke Kabupaten Asahan. Melalui internet, kamu bisa mencari jarak kedua kota tersebut, yaitu 1.238 km. Maka biaya yang kamu perlukan adalah:

$$1.238 \times 99 = \text{Rp}122.562,00$$

Dengan demikian, kamu bisa memprediksi berapa biaya yang harus kamu keluarkan. Kamu pun bisa membandingkan layanan pos tersebut dengan layanan pos lainnya. Sangat bermanfaat, bukan?

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Mencoba

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Apa kamu pernah mengirim paket?





Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket. Pada reklame di atas, tarif pengiriman paket dihitung berdasarkan jarak pengiriman dan berat paketnya. Pegawai pos akan mengantar paket tersebut, baik dengan transportasi darat, laut, maupun udara.

Tapi tunggu dulu! Bagaimana jika paket tersebut sangat ringan, namun ukurannya besar? Tentu ini akan merugikan kantor pos karena biayanya murah namun memakan banyak tempat. Karena itu, kantor pos menggunakan cara lain untuk menentukan tarif, yaitu dengan volume. Ayo ingat-ingat lagi! Apa itu volume?

Volume adalah seberapa banyak ruang yang terdapat dalam suatu objek. Semakin besar volume suatu benda, semakin banyak yang bisa dimasukkan ke dalamnya. Sebaliknya, semakin kecil volume suatu benda, semakin sedikit pula isinya.

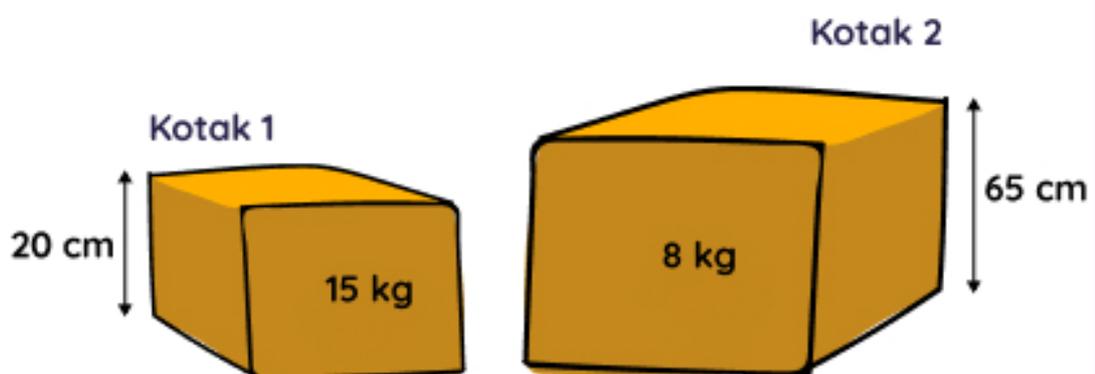


1. Apakah orang tuamu berlangganan surat kabar? Berita tentang apa yang biasanya kamu baca di surat kabar?



Surat kabar diproduksi di percetakan kemudian didistribusikan ke berbagai daerah. Sebelum didistribusikan, surat kabar dikemas terlebih dahulu dalam kotak kardus.

Perhatikan kedua paket berikut! Kedua paket tersebut berbentuk kubus. Manakah yang volumenya lebih besar? Jangan lupa jelaskan caramu memperoleh jawabannya.



- a. Kotak 1 beratnya 15 kg dan kotak 2 beratnya 8 kg. Jika kamu menjadi petugas pos, kotak manakah yang kamu tetapkan biaya yang lebih mahal? Mengapa?

Untuk menyasati kotak paket yang ukurannya besar tapi beratnya ringan, kantor pos menggunakan aturan yang bernama berat volumetrik. Berat volumetrik bisa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Berat volumetrik (kg)} = \frac{\text{Volume paket (cm}^3\text{)}}{5000}$$

Berat yang sesungguhnya kemudian dibandingkan dengan berat volumetrik. Biaya pengiriman akan ditentukan menggunakan ukuran berat yang lebih besar. Sebagai contoh, kita akan hitung berat volumetrik kotak 1 dan kotak 2 di soal a.

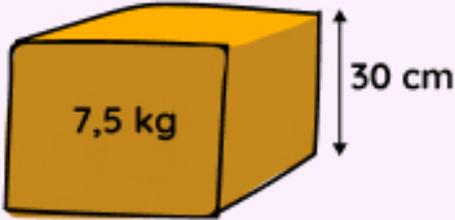
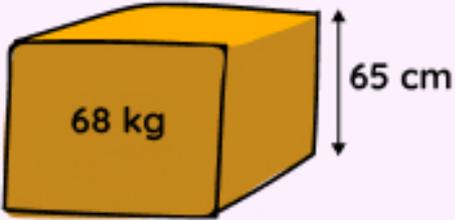
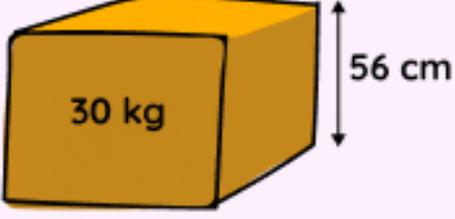
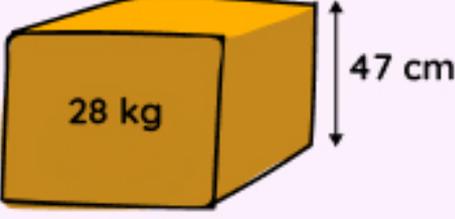
$$\text{Berat volumetrik kotak 1} = \frac{8000}{5000} = 1,6 \text{ kg}$$

$$\text{Berat volumetrik kotak 2} = \frac{274.625}{5000} = 54,9 \text{ kg}$$

Dengan demikian, biaya pengiriman untuk kotak 1 akan ditentukan menggunakan berat sesungguhnya, sedangkan biaya pengiriman untuk kotak 2 akan ditentukan menggunakan berat volumetrik.

2. Andika akan mengirim paket dari Jakarta ke Makassar dengan tarif Rp 39.500/kg. Ayo bantu Andika menentukan biaya pengiriman masing-masing paket berikut!



 <p>7,5 kg</p> <p>30 cm</p>	 <p>68 kg</p> <p>65 cm</p>
<p>a. Rp ...</p>	<p>b. Rp ...</p>
 <p>30 kg</p> <p>56 cm</p>	 <p>28 kg</p> <p>47 cm</p>
<p>c. Rp ...</p>	<p>d. Rp ...</p>





Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Mira akan mengirim paket dari Jakarta ke Denpasar dengan biaya Rp40.000,00 untuk 10 kg pertama, kemudian selanjutnya Rp4.000,00/kg. Ayo tentukan biaya pengiriman masing-masing paket berikut.

<p>30 cm</p> <p>7,5 kg</p>	<p>65 cm</p> <p>68 kg</p>
<p>a. Rp ...</p>	<p>b. Rp ...</p>
<p>56 cm</p> <p>30 kg</p>	<p>47 cm</p> <p>28 kg</p>
<p>a. Rp ...</p>	<p>b. Rp ...</p>



Refleksiku

⌚ Refleksiku: 5 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Apa kabarmu hari ini? Sudah siapkah dengan buku kerja dan alat tulismu? Ayo, berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.

Mulailah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

Tuliskan jawaban pada buku kerjamu ya.

1. Adakah informasi atau berita yang kamu dapatkan baru-baru ini? Dari mana berita/informasi itu?
2. Tentang apa berita atau informasi itu?



Ayo Membaca

⌚ Membaca Interaktif: 25 Menit

Di sekolahmu, Kepala Sekolah mengumumkan akan ada program baru. Di setiap kelas, siswa akan membuat koran kelas yang akan diterbitkan 2 kali dalam sebulan. Agar program dapat segera dijalankan, dibutuhkan sukarelawan untuk menjadi wartawan koran kelas. Cermatilah keterampilan yang dibutuhkan pada iklan yang terpasang di masing-masing sekolah berikut ini.

Selanjutnya, tuliskan alasan dibutuhkan berbagai keterampilan tersebut.

DICARI

WARTAWAN CILIK PEDULI SEKOLAH



- .Apakah kamu suka membaca dan menulis.
- .Punya rasa ingin tahu yang tinggi.
- .Suka bertanya.Jujur dan Sopan.
- .Suka belajar hal baru.Disiplin dengan waktu.

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.
Pilih 3 keterampilan saja dan jelaskan alasannya.

Keterampilan	Alasan ketrampilan dibutuhkan
Contoh: Disiplin dengan waktu	Koran kelas akan diterbitkan 2x sebulan. Siswa perlu membagi waktu secara cerdas antara belajar dan kegiatan penerbitan koran kelas agar semua berjalan lancar.
...	...
...	...
...	...

**Ayo Menulis****⌚ Menulis Tematik: 25 Menit**

Bayangkan dirimu sebagai seorang wartawan cilik. Apa saja pekerjaanmu? Apa bagian dari pekerjaanmu yang paling kamu suka, dan bagian yang tidak kamu sukai? Apa saja kesulitan yang kamu hadapi? Tuliskan pada buku kerjamu sebuah karangan seandainya kamu adalah seorang wartawan.

Seandainya Aku Seorang Wartawan

**Ayo Bercerita****⌚ Bercerita: 10 Menit**

Nah, masalah apa yang kamu temui di jalan atau daerah sekitar tempat tinggalmu? Misalnya, ada galian selokan yang terbengkalai, atau ada kabel listrik yang terus mengeluarkan percikan api. Tulislah pada buku kerjamu surat pembaca untuk menyampaikan permasalahan tersebut. Surat pembaca yang kamu tulis boleh berisi kritik dan saran, pengaduan, ataupun tanggapan atas suatu masalah. Gunakan bahasa yang baik dan santun.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 20 Menit



Dalam sebuah berita atau wacana, banyak sekali informasi yang bisa didapatkan. Namun, tidak semua informasi itu adalah fakta atau kenyataan yang benar-benar terjadi. Sering kali informasi yang disajikan juga memuat opini atau pendapat dan pikiran perorangan maupun kelompok. Pembaca harus bersikap kritis dan bisa membedakan antara fakta dan opini.

Contoh kalimat fakta:

- Matahari terbit di sebelah barat.
- Heri duduk di kelas 6 SD.

Contoh kalimat opini:

- Sepertinya tim sepak bola kita akan kalah.
- Belajar bahasa Inggris tidak sulit.

Kelompokkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam kalimat fakta dan kalimat opini. Tuliskan pada buku kerjamu, ya.

1. Mungkin mereka terjebak macet maka sampai saat ini belum juga tiba.

2. Pada pukul 5.00 dini hari telah terjadi kecelakaan di jalan tol A. Polisi mengatakan bahwa kecelakaan melibatkan 2 mobil pribadi.
3. Timnas Indonesia U-19 berhasil mengalahkan tim Korea Selatan 3-2.
4. Bunga mawar adalah bunga yang paling indah dan disukai oleh banyak orang.
5. Kunjungan wisatawan nusantara ke Pulau Bali anjlok sebesar 92,45 persen.
6. Sejumlah hutan di Pulau Kalimantan dilanda kebakaran. Pada 12 September 2019 tercatat 1.865 titik panas.
7. Menurut Tina, anak-anak usia dini masih perlu banyak bermain.
8. Penghargaan internasional yang diperoleh Penyanyi MA adalah hasil kerja kerasnya sendiri.



Jurnal Bacaanku

 Jurnal Membaca: 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat buku atau wacana yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksiku: 10 Menit

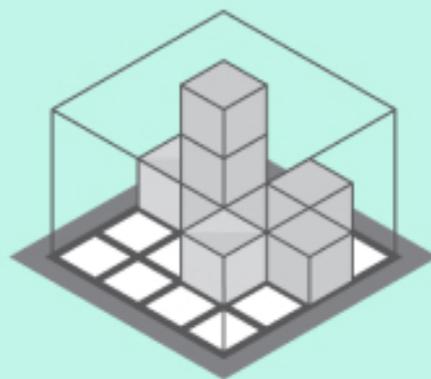
Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berpikir

🕒 Membilang: 15 Menit

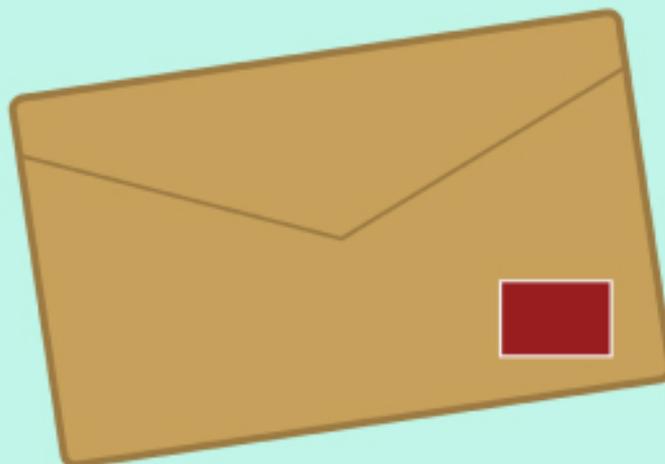
Berapa kubus satuan lagi yang kamu perlukan untuk mengisi kotak berikut sampai penuh?



Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 20 Menit

Pernahkah kamu mengirim surat melalui pos? Pembayaran surat yang dikirim melalui pos dilakukan dengan prangko



Prangko adalah secarik kertas bergambar yang diterbitkan oleh pemerintah. Setiap prangko dilengkapi harga tertentu. Prangko ditempelkan pada amplop, kartu pos, atau benda pos lainnya sebelum dikirim. Dengan menempelkan prangko pada sepucuk surat berarti biaya pengiriman surat tersebut telah dilunasi oleh pengirim surat. Kantor pos berkewajiban menyampaikan surat tersebut kepada alamatnya di tempat tujuan.

Meskipun pengiriman surat melalui pos sudah digantikan oleh surat elektronik dan telepon, penggunaan prangko dan surat pos untuk hobi masih digemari, seperti misalnya filateli (mengoleksi perangko) dan sahabat pena.

Ayo berkenalan dengan Dewi!



Aku suka bersahabat pena! Aku memiliki banyak sahabat pena di seluruh dunia. Secara teratur, aku menuliskan surat dan mengirimkannya kepada mereka.

Berikut adalah prangko yang tersedia di kantor pos dan panduan harga yang diterbitkan pemerintah.



Kegiatan Numerasi

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
NOMOR 29 TAHUN 2013
TENTANG TARIF LAYANAN POS UNIVERSAL

TARIF LAYANAN POS UNIVERSAL
SURATPOS LUAR NEGERI

(dalam Rupiah)

URAIAN	ZONE					
	ASIA PASIFIK			AFRIKA	EROPA	AMERIKA
	ZONE I	ZONE II	ZONE III			
SURAT						
sd 20 Gram	6,000	6,000	7,000	7,000	7,000	8,000
> 20 sd 50 Gram	9,000	11,000	13,000	14,000	14,000	16,000
> 50 sd 100 Gram	18,000	21,000	24,000	26,000	27,000	31,000
> 100 sd 250 Gram	37,000	45,000	52,000	56,000	60,000	69,000
> 250 sd 500 Gram	67,000	82,000	95,000	105,000	112,000	131,000
> 500 sd 1000 Gram	127,000	156,000	184,000	203,000	216,000	254,000
> 1000 sd 2000 Gram	242,000	301,000	354,000	393,000	421,000	496,000
POSTCARD	6,000	6,000	7,000	7,000	7,000	8,000
SEKOGRAM¹	a/d 7 kg bebas biaya kirim, diatas 7 kg kelebihananya dihitung dengan tarif surat					
M-BAG per 1 Kg, maksimal 30 Kg	115,000	140,500	166,000	183,000	194,500	230,000

Dengan matematika, Dewi bisa menentukan berapa prangko yang harus dia beli agar suratnya sampai ke tujuan dengan selamat. Misalnya, jika Dewi ingin mengirim surat seberat 80 gram ke sahabat penanya Utrecht, Belanda, maka Dewi bisa membeli 5 prangko seharga Rp5.000,00 dan 2 prangko seharga Rp1.000,00.

Bagaimana jika Dewi ingin mengirim surat dengan berat yang sama ke a) New York, Amerika Serikat dan b) Addis Ababa, Ethiopia? Prangko mana saja yang bisa dibeli Dewi?



Ayo Mencoba

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Di hari sebelumnya, kamu sudah belajar tentang cara kantor pos menentukan tarif. Perhatikan bahwa semua kotak paket kelihatan seragam.



Kantor pos menyiapkan kotak paket sendiri, sehingga jika kamu ingin mengirim paket, kamu bisa membeli kotak tersebut di kantor pos.

Bagaimana cara menentukan ukuran kotak paket yang tepat? Ayo lakukan kegiatan berikut!

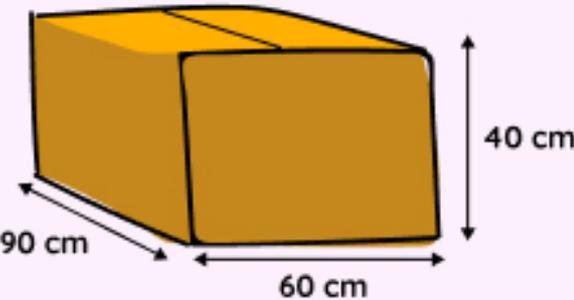
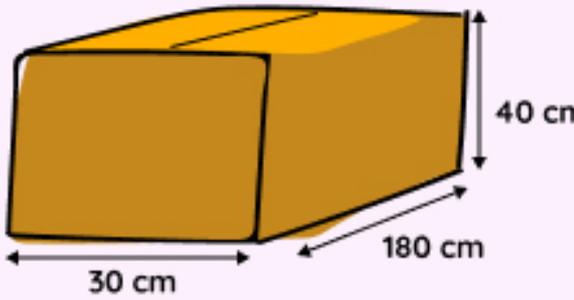
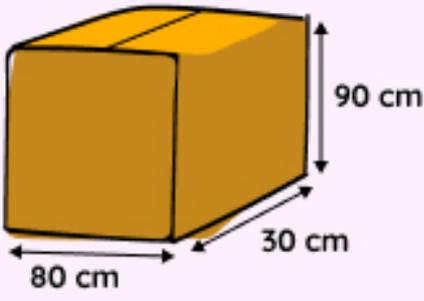
1. Majalah berisi macam-macam tulisan yang menarik untuk dibaca. Pernahkah kamu membaca majalah? Apa majalah yang kamu sukai?



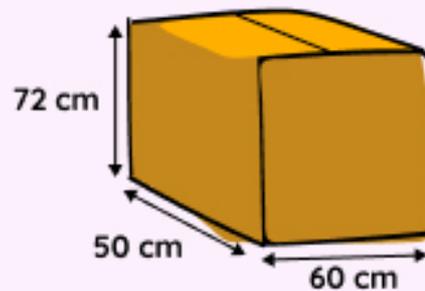
Kegiatan Numerasi

Majalah Kala adalah salah satu majalah yang diterbitkan di Medan. Dari percetakan, majalah Kala didistribusikan ke seluruh Indonesia. Agar praktis, majalah-majalah tersebut dikemas terlebih dahulu dalam kotak kardus.

Untuk mengirim majalah, kantor pos ingin membuat kotak paket dengan volume 216 liter, namun dengan biaya sekecil mungkin. Beberapa pegawai kemudian merancang berbagai model kotak. Ayo tentukan volume dan luas permukaan masing-masing kotak paket berikut!

a.		Volume = ... Luas permukaan = ...
b.		Volume = ... Luas permukaan = ...
c.		Volume = ... Luas permukaan = ...

d.



Volume = ...
Luas permukaan = ...

Desain manakah yang akan kamu pilih? Jelaskan alasanmu.

2. Rancanglah desain kotak dengan volume yang diinginkan, namun dengan biaya yang lebih sedikit daripada rancangan kotak di no. 1. Bisakah kamu menemukannya? Gambarkan hasil rancanganmu di buku kerjamu.
3. Ayo bermain peran! Kamu adalah seorang pewarta koran yang meliput cara pembuatan kotak paket di kantor pos. Tulislah berita (kurang lebih sepanjang 10 baris) tentang bagaimana kantor pos menggunakan matematika untuk membuat kotak paket yang mereka inginkan. Tuliskan di buku kerjamu!

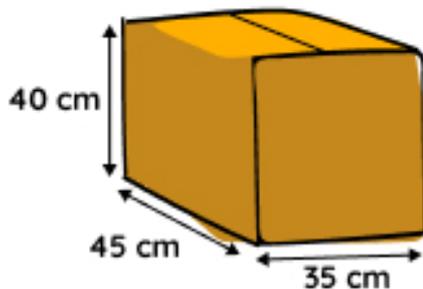


Ayo Berlatih

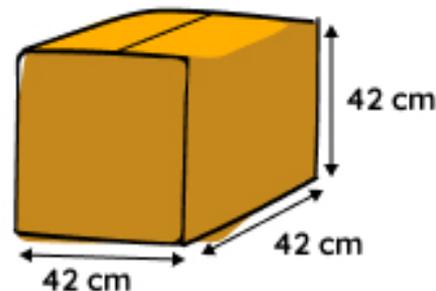
⌚ Latihan: 30 Menit

1. Berikut adalah tiga rancangan kemasan paket yang berbeda. Manakah yang bisa dibuat dengan kertas karton berukuran 1 m x 1 m?

A.



B.



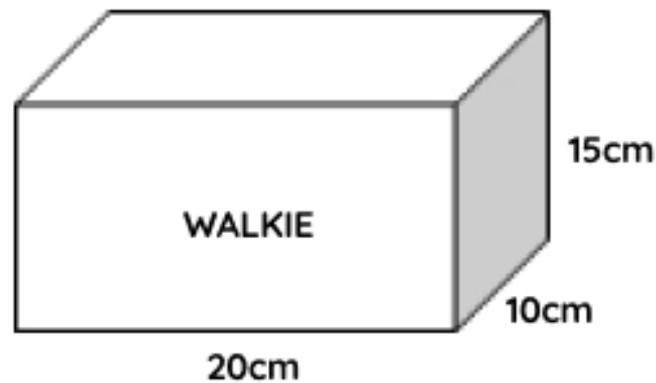
2. Pernahkah kamu menggunakan walkie talkie?



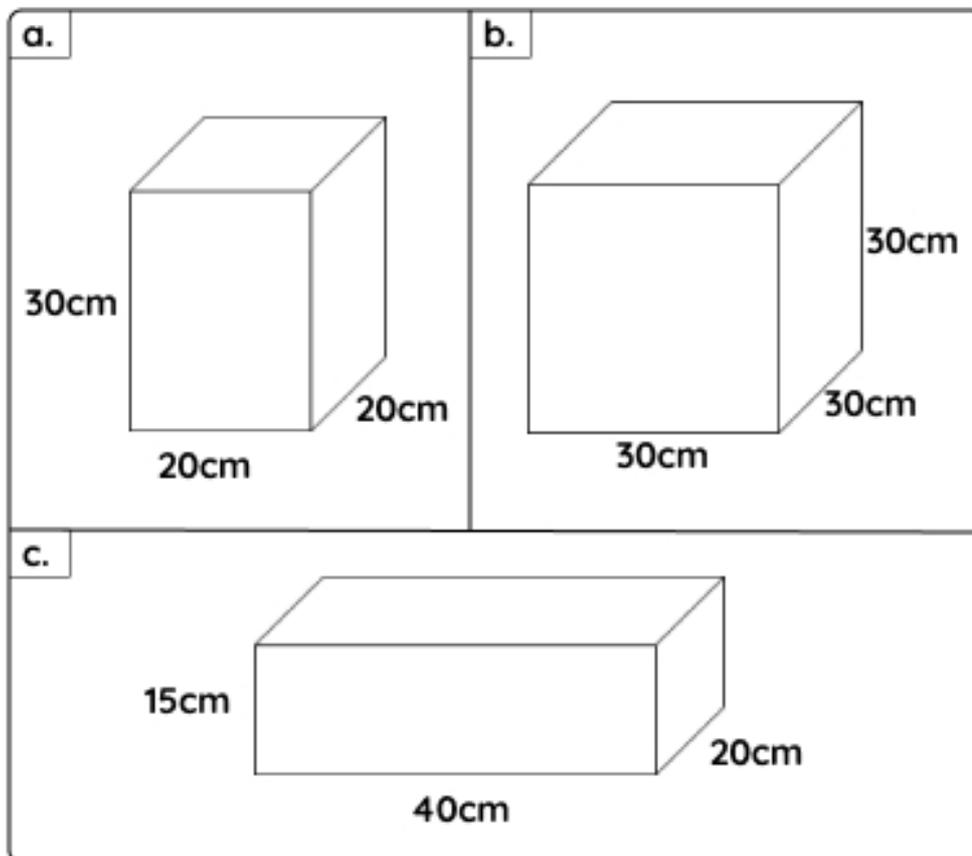
Walkie talkie adalah alat komunikasi antara dua orang atau lebih menggunakan gelombang radio. Karena tidak menggunakan biaya pulsa dan jaringan satelit seperti halnya telepon, jaringan walkie talkie tidak mudah terganggu. Walkie talkie juga ringkas, kecil, tahan banting, dan mudah digunakan. Karena itu walkie talkie sering digunakan oleh pihak militer dan kepolisian untuk berkomunikasi di situasi yang genting dan berbahaya.

Ayo bermain peran! Kamu berencana untuk menyumbang 4 set walkie talkie untuk penanggulangan bencana alam.

Berikut adalah ukuran satu kotak kemasan walkie talkie.



Diantara ketiga kotak kardus berikut, manakah yang akan kamu gunakan untuk membungkusnya? Jelaskan jawabanmu di buku kerja ya!



Kegiatan Numerasi

3. Ayah akan mengecat seluruh permukaan kolam ikan dengan ukuran panjang 3 meter, lebar 2 meter, dan tinggi 1,5 meter. Tebal temboknya 20 cm. Jika Ayah memerlukan 1 liter cat untuk setiap 12 m² permukaan yang akan dicat, berapa liter cat yang akan diperlukan Ayah?



Refleksiku

 Refleksiku: 5 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Sudahkah kamu berolahraga hari ini? Siapkan buku kerja dan alat tulismu, ya. Sebelum belajar, jangan lupa berdoa terlebih dahulu.

Mulailah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

1. Apakah kamu memiliki teman atau keluarga di tempat yang jauh?
2. Bagaimana caranya kamu berkomunikasi dengannya?



Ayo Membaca

⌚ Membaca Interaktif: 25 Menit

Sekarang waktunya membaca. Bacalah cerpen mini berikut ini.

Kampanye Rio

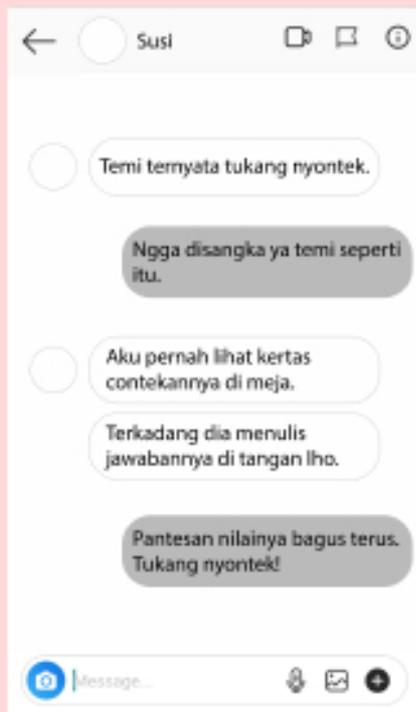
Pada jam istirahat, Rio sedang menikmati bekal yang ia bawa ketika Temi tergopoh-gopoh menghampirinya. “Rio...” panggil Temi. Wajah sahabatnya itu terlihat pucat, tangannya pun gemeteran.

“Kamu seperti baru lihat hantu saja!” kata Rio setengah bercanda.

Namun, Temi tiba-tiba menangis tersedu-sedu.

Kegiatan Literasi

“Ada apa, Temi?” tanya Rio khawatir. Namun, Temi tetap menangis. Temi tidak pernah bertingkah laku seperti itu. Ia terkenal sebagai anak yang ceria. Teman-teman sekelasnya pun selalu bilang “dimana ada Temi, pasti ada tawa canda.” Namun, apa yang membuatnya menangis seperti ini? Rio mencoba bertanya lagi kepada sahabatnya.



Lalu Temi menyodorkan telpon genggamnya. “Rio, baca deh pesan di akunku. Ada yang memfitnahku, sekarang semua jadi ikutan!” kata Temi sambil menangis.

Rio segera membaca pesan-pesan itu. “Hah! Apaan sih ini?!” Rio yang awalnya tenang seketika ikut geram membaca pesan-pesan bohong atau hoax pada akun sahabatnya. Semua pesan itu mencibir dan menuduh Temi. “Pasti ada yang sirik karena nilaimu bagus terus, Temi,” kata Rio. “Aku punya ide. Kita akan melawan berita bohong ini.”

Rio mengambil foto dari pesan-pesan yang terlihat di layar telpon genggam Temi dan menambahkan tulisan **HOAX**.

Lalu, ia menyebarkannya kembali lewat akun media sosial miliknya. Hal ini ia lakukan dengan harapan bahwa pembaca menyadari bahwa informasi tentang Temi itu bohong. Lalu ia juga menyiapkan beragam tulisan yang isinya pesan-pesan melawan hoax.

STOP HOAX!!

Hoax adalah kebohongan yang dibuat untuk tujuan jahat

Jempolmu Harimaumu!!

Hati-hati membagi berita, gambar & video di media sosial

CEK DULU**sebelum menyebarkan!**

Apakah sumber beritanya terpercaya?

Apakah beritanya baik?

Apakah layak disebar?

Selama beberapa hari kemudian, Rio rajin mengirim pesan-pesan tersebut. Pak Rahman, kepala sekolah Rio, akhirnya mengetahui tentang kejadian penyebaran berita bohong mengenai Temi. Pak Rahman sangat senang dengan usaha Rio untuk melawan berita bohong tersebut. Bahkan ia meminta Rio untuk membuat sebuah poster yang isinya tentang melawan hoax dan menempelkan posternya di Mading sekolah. Di samping itu, Pak Rahman juga mengadakan berbagai acara diskusi melawan berita bohong, yang dihadiri semua siswa di sekolah.

Usaha Rio ternyata berhasil dan Temi pun akhirnya menerima banyak pernyataan maaf di akunnya.

Nah, begitulah kisah Rio berkampanye membantu sahabatnya yang menjadi korban berita bohong atau hoax.

Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Apa yang dimaksudkan dengan hoax?
2. Apa dampak berita hoax?
3. Bagaimana caranya kamu bisa menghindari penyebaran berita hoax?



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 25 Menit

Sebagai kelanjutan kampanye melawan hoax, Pak Rahman meminta Rio untuk berpidato kepada seluruh siswa SD. Jika kamu Rio, bagaimana teks pidato yang akan kamu tulis?



Teks pidato bertujuan memberi informasi atau pemahaman mengenai suatu hal tertentu dan meyakinkan pendengar untuk melakukan hal-hal yang disampaikan dalam pidato. Isinya memiliki makna kebenaran dan cara penyampaiannya jelas dan menarik.

Teks pidato disusun dalam 3 bagian:

1. Pembuka adalah sapaan kepada pendengar, dan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan YME.
2. Inti adalah pesan utama yang ingin disampaikan. Pesan ini biasanya disampaikan dengan contoh, penggambaran atau cerita agar lebih jelas bagi pendengar.
3. Penutup adalah kesimpulan serta saran, ditambah ucapan terima kasih.

Pelajari contoh pidato di bawah ini. Lalu tuliskan sebuah pidato yang memberikan informasi mengenai berita bohong yang banyak beredar di media sosial serta hal yang perlu dilakukan untuk menghentikan penyebaran berita bohong.

Contoh Pidato Singkat

Pembuka

Para hadirin yang saya hormati, Puji syukur kepada Tuhan Pemilik Semesta Alam yang telah mempertemukan kita pada pagi ini. Hari ini saya akan menyampaikan sebuah pidato singkat dengan tema kejujuran.

Inti

Kejujuran adalah nilai moral yang semakin hari semakin merosot di masyarakat kita. Penipuan, pemalsuan dan kejahatan lain semakin semarak. Contohnya, beberapa hari yang lalu, saya meminta tolong seseorang untuk mengambil foto saya di depan gedung Museum yang saya kunjungi waktu itu. Orang itu terlihat orang baik-baik. Namun, tahukah apa yang terjadi? Dia membawa lari ponsel saya. Nah, begitulah kondisi moral orang di zaman kita sekarang ini. Namun, saya percaya masih bisa mengembalikan nilai moral masyarakat kita dimulai dari diri kita sendiri, dari hal-hal yang kecil sekalipun, seperti mengerjakan PR dengan usaha sendiri, tidak menyontek, tidak menggunakan uang iuran sekolah untuk hal lain, dan masih banyak lagi. Ayo, mari kita bersama-sama mengamalkan nilai kejujuran. Saya yakin, kita semua mampu.

Penutup

Demikianlah pidato yang saya sampaikan ini. Semoga bermanfaat dan mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan. Atas perhatiannya saya ucapkan, Terimakasih.

Tuliskan pidatomu pada buku kerjamu, ya.

Pembuka:

Inti:

Penutup:

Kegiatan Literasi



Ayo Bercerita

🕒 Bercerita: 10 Menit

Sampaikan pidatomu kepada orang tua/wali atau keluargamu yang lain.



Ayo Berlatih

Kegiatan 3 🕒 35 Menit

🕒 Latihan: 20 Menit

Informasi yang beredar di media sosial begitu banyaknya, hingga berlomba-lomba untuk mendapatkan perhatian para pengguna media sosial (netizen atau warganet). Ada teknik khusus yang digunakan oleh orang-orang yang ingin beritanya menarik perhatian dan dibaca oleh sebanyak mungkin netizen. Teknik tersebut menggunakan clickbait atau judul yang membuat netizen penasaran dan memancingnya untuk mengikuti tautan ke artikelnya.



Seringkali, netizen tidak membaca isi artikel tersebut, tetapi karena tertarik dengan judulnya, ia akan langsung memberi jempol dan disebar lagi. Nah, itulah bahayanya karena berita-berita tersebut mungkin saja berisi informasi yang tidak benar atau hoax. Tanpa disadari netizen telah menjadi penyebar hoax.

Kamu bisa mengenal judul-judul clickbait melalui gaya bahasa yang digunakan, yaitu dengan gaya bahasa majas hiperbola. Ciri-ciri gaya bahasa dengan majas hiperbola adalah sebagai berikut:

- lebih-lebihkan sesuatu sehingga hal yang disampaikan terlihat lebih besar dari kenyataannya.
- menggunakan kata-kata yang dramatis di dalam penyampaiannya.
- cenderung tidak masuk akal.

Contoh:

Judul normal: Cara cepat meninggikan badan.

Judul clickbait : Tambah tinggi hingga 5 cm dalam 30 hari!

Berikut ini adalah beberapa judul berita yang terpapar pada sosial media. Tuliskan pada buku kerjamu judul yang menurutmu judul normal dan judul clickbait.

1. Cara berteman yang baik dan benar.
2. CKCKCK! Pria ini menemukan peti harta karun di dalam hutan. Pas dibuka, Astaga isinya!
3. Trik menghafal dengan cepat.

Kegiatan Literasi

4. Tetap sehat dengan olahraga yang satu ini.
5. STOP konsumsi permen jari. Alasannya menggemparkan!
6. Wah! Ini dia alasan acara sekolah dibatalkan. Nomor 3 bikin baper

Judul normal

Judul clickbait



Jurnal Bacaanku

 Jurnal Membaca: 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat buku atau wacana yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksiku: 10 Menit

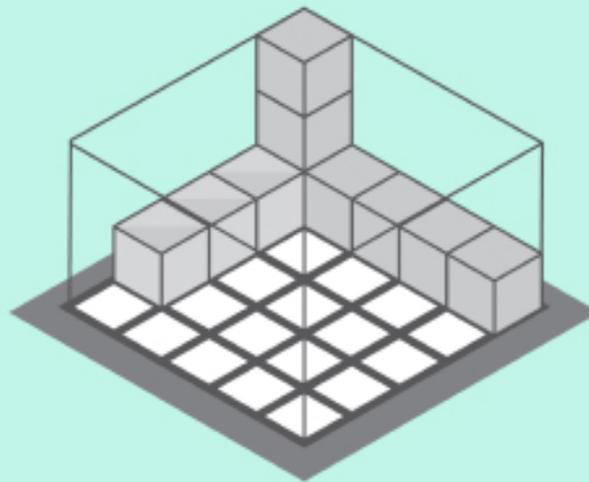
Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berpikir

⌚ Membilang: 15 Menit

Berapa kubus satuan lagi yang kamu perlukan untuk mengisi kotak berikut sampai penuh?



Ayo Membaca

⌚ Membaca Interaktif: 20 Menit



Yakub

Wah, sudah lama, ya, kita tidak ngobrol dengan Made sejak dia pindah sekolah ke Bali! Yuk, kita ngobrol di telepon umum!

Kegiatan Numerasi



Ide bagus! Aku punya banyak persediaan koin sisa uang jajan. Yuk, kita menelpon!



Dewi

Percakapan diatas adalah hal yang normal 25-30 tahun yang lalu. Pada era tahun 1980-an dan 1990-an, telepon genggam masih merupakan kemewahan yang hanya bisa dijangkau sedikit orang. Smartphone, seperti yang kalian gunakan, baru mulai banyak digunakan pada era tahun 2010-an. Untuk berkomunikasi dengan orang di tempat yang jauh, masyarakat umumnya menggunakan telepon, baik telepon rumah, warung telepon (wartel), maupun telepon umum.



Untuk menggunakan telepon umum, kita harus memasukkan uang koin ke slot yang disediakan. Tarifnya adalah Rp100,00 untuk setiap 2 menit, Rp500,00 untuk 12 menit dan Rp1.000,00 untuk 25 menit. Jadi sebelum menelepon, kamu harus memperkirakan berapa lama kamu akan menelepon dan menyiapkan uang koin yang cukup.

Jika Yakub dan Dewi ingin menelepon Made selama 40 menit, uang koin apa saja yang harus disiapkan Hilton dan berapa banyak setiap uang koin tersebut?



Ayo Mencoba

⌚ Eksplorasi Matematika : 30 Menit

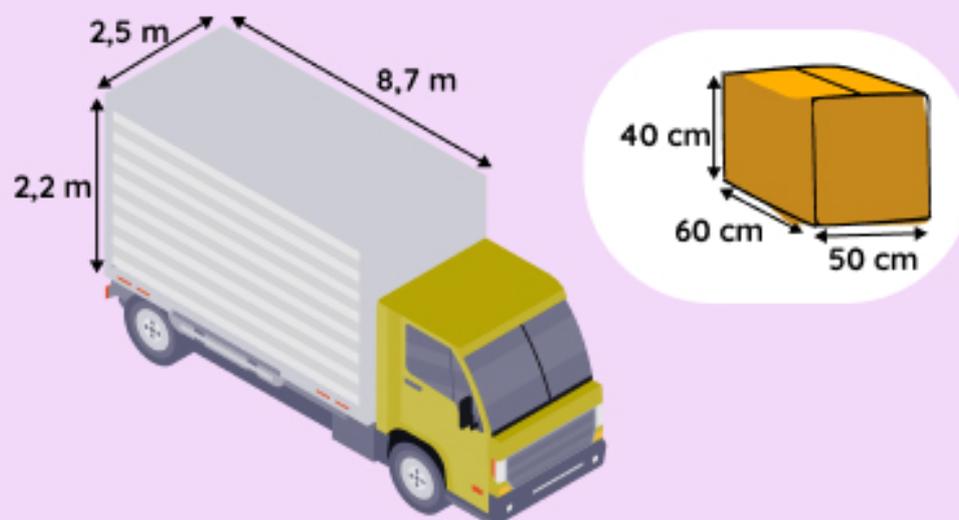
Pernahkah kamu memuat barang-barang ke atas truk?

Dalam mengirim paket, kantor pos harus memastikan bahwa sebanyak mungkin paket bisa dikirim sekali jalan. Ayo kita bantu Pak Pos!



Kontainer pada truk pak pos tingginya 2,2 m dan alasnya berukuran 2,5 m x 8,7 m.

Semua kotak paket berukuran sama, yaitu 40 cm x 60 cm x 50 cm. Kotak-kotak paket bisa disusun dengan cara apapun.



Ayo siapkan instruksi kepada Pak Pos tentang bagaimana cara menempatkan kotak agar sebanyak mungkin kotak bisa masuk! Tuliskan instruksi yang kamu buat di buku kerja dan lengkapi dengan gambar.

Jika kamu kesulitan, gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai panduan:

1. Apakah ukuran panjang, lebar, dan tinggi truk berpengaruh pada banyak kotak yang bisa dimasukkan?
2. Apakah kamu yakin bahwa instruksi yang kamu berikan bisa memasukkan paling banyak kotak? Ayo coba cara lain terlebih dahulu! Siapa tahu kamu bisa memasukkan lebih banyak kotak.



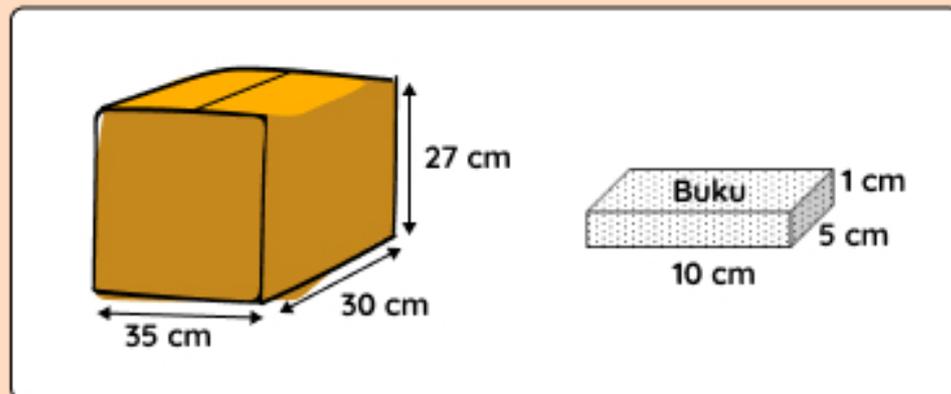
Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 30 Menit

Buku juga merupakan sarana penting untuk berkomunikasi. Dengan buku, seseorang bisa menyampaikan idenya ke masyarakat luas.

Perusahaan penerbitan PT. Garuda melayani pengiriman ke seluruh Indonesia. Agar mudah dikirim, semua buku dicetak dengan ukuran yang hampir sama dan dikemas dalam kotak kardus. Berikut adalah ukuran kotak kardus dan ukuran rata-rata buku yang dicetak PT. Garuda.

Jika kamu kesulitan, gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai panduan:



- Paling banyak berapa dodol yang bisa dimasukkan ibu ke dalam kotak?
- Ayo gambarkan susunan dodol di dalam kotak! Gambarkan di buku kerjamu ya.
- PT. Garuda ingin semakin sukses dengan layanan pengirimannya dan diketahui banyak orang. Ayo buat reklame tentang layanan pengiriman PT. Garuda! Buat di buku kerjamu ya! Kamu bisa menggunakan pensil warna dan tempelan kertas agar reklamemu semakin menarik.



Refleksiku

 Refleksiku: 5 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Bagaimana kabarmu? Sudah siapkah buku kerja dan alat tulismu? Jangan lupa berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.

Mulailah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

1. Berita atau informasi apa yang kamu baca/dengar hari ini?
2. Bagaimana kamu dapatkan berita atau informasi itu?



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 25 Menit

Selama minggu ini, kamu sudah menanyakan pada orang tua/wali atau keluarga lain mengenai berita di daerahmu. Dari beberapa berita yang kamu dengar itu, pilih salah satu yang menarik buatmu. Kamu akan menelusuri berita itu lebih lanjut dengan cara mewawancarai orang-orang sekitarmu. Sebelumnya, simaklah teknik wawancara berikut ini.



Sebuah berita seharusnya didasarkan pada fakta yang bisa dipertanggungjawabkan. Kamu bisa mendapatkan fakta tersebut dengan teknik wawancara 'Adik Simba'. 'Adik Simba' adalah singkatan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.

Cermati contoh penelusuran berita dengan teknik ‘Adik Simba’ berikut ini.

Pertanyaan	Unsur Berita
Apa?	Penjelasan mengenai hal/peristiwa yang terjadi
Di mana?	Tempat peristiwa itu terjadi
Kapan?	Waktu terjadinya peristiwa
Siapa?	Orang-orang atau pihak yang terlibat dalam peristiwa
Mengapa?	Latar belakang kejadian peristiwa
Bagaimana?	Penjelasan mengenai proses terjadinya peristiwa

Contoh Berita:

Paduan Suara Anak Indonesia (PSAI) berjaya di Eropa. Paduan suara anak nasional tersebut yang dipimpin oleh Agus Priatno berhasil menang di ajang kompetisi paduan suara sedunia di Belanda pada 21 April 2018.

Ajang tersebut merupakan perlombaan paduan suara tahunan yang telah berlangsung selama 30 tahun. Paduan suara ini untuk kesekian kalinya kembali mengharumkan nama Indonesia di kompetisi dunia sekaligus mengukir prestasi baru sebagai paduan suara dari Indonesia pertama yang menjadi juara ajang internasional tersebut.

“Prestasi ini menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia tidak hanya mampu menampilkan karya asal Indonesia saja tetapi juga mampu menginterpretasikan karya-karya komponis dunia,” kata Agus Priatno.

Dalam perlombaan ini, ada 44 penyanyi anak yang terlibat di dalamnya. Mereka membawakan 7 karya komposer tingkat dunia serta membawakan lagu tradisional ‘Janger’ dari Bali dengan luar biasa.

PSAI akan terus berusaha untuk berprestasi dan mengangkat nama Indonesia di ajang internasional lainnya.

Kegiatan Literasi

Pertanyaan	Unsur Berita
Apa?	Paduan suara anak dari Indonesia memenangkan kompetisi internasional yang bergengsi.
Di mana?	Peristiwa ini terjadi di Eropa.
Kapan?	Waktu terjadinya pada tanggal 21 April 2018.
Siapa?	Yang terlibat dalam peristiwa kompetisi ini mencakup 44 anak anggota paduan suara serta pimpinannya.
Mengapa?	Memenangkan kompetisi internasional yang bergengsi ini membuktikan bahwa anak Indonesia juga mampu.
Bagaimana?	Pada ajang itu, paduan suara Indonesia membawakan 7 lagu karya komponis tingkat dunia, serta 1 lagu tradisional dari Bali.

Nah, selanjutnya, telusuri berita yang sudah kamu pilih dengan teknik wawancara 'Adik Simba'.

Tuliskan hasilnya pada buku kerjamu, ya.

Pertanyaan	Unsur Berita
Apa?	---
Di mana?	---
Kapan?	---
Siapa?	---
Mengapa?	---
Bagaimana?	---



Ayo Membaca

⌚ Membaca Mandiri: 55 Menit

Hore! Sekarang waktunya membaca mandiri. Judul ceritanya “Cerita Sani”. Kamu bisa membuka tautan ini untuk membacanya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar disamping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <https://bit.ly/3iEUkIO>

Sumber Buku



Badan Bahasa

Kamu juga bisa membacanya di sini.

Cerita Sani

Lastry Monika

Pagi itu, Sani kurang bersemangat masuk ke dalam kelas. Sebab, ketika tiba di sekolah dan bertemu teman-temannya, mereka selalu bercerita tentang liburan sekolah dua pekan lalu. Ada yang bercerita tentang liburan mereka ke luar kota, mengunjungi museum, melihat burung merak di kebun binatang, berfoto dengan bunga raflesia, melihat sirkus, dan bertemu artis cilik idolanya.



Beberapa teman Sani juga memamerkan oleh-oleh yang mereka bawa sekembali dari liburan. Puja memperlihatkan gelang bermotif ukiran sayap burung merak. Gelang itu dibelikan ayahnya ketika mengunjungi kebun binatang. Lalu Pegi, tasnya baru. Katanya, tas itu dibelikan neneknya agar lebih giat belajar. Ia juga memamerkan fotonya bersama artis cilik idolanya ketika menonton konser. Tidak lupa Dori, ia membawa buku tulis aneh, namun unik. Buku itu bersampul bulu-bulu halus seperti bulu domba. Kertas di dalamnya tebal dan kasar, serta berwarna kuning kecoklatan. Menurut ceritanya, buku itu diberikan oleh petugas museum saat ia berkunjung ke sana. Petugas itu memberi Dori hadiah buku antik, karena Dori merupakan pengunjung yang paling antusias dan selalu ingin tahu tentang benda-benda yang terpajang di museum.

Sani mendengarkan cerita teman-temannya dengan lesu. Ia sebetulnya ingin segera menuju kelas dan duduk tenang menunggu guru. Tetapi di dalam kelas akan lebih riuh lagi. Cerita setiap orang pasti tentang liburan. Sedangkan Sani merasa tidak ada yang patut ia ceritakan. Liburannya hanya sebatas rumah dan kampung halaman yang dingin. Sani kesal, usulan liburannya ke tempat Tante Lusi di luar kota gagal. Sebab tiba-tiba neneknya jatuh sakit di kampung halaman.

“Sani, bagaimana dengan liburanmu?” ujar Puja membuyarkan lamunannya.

“Oh, eh, liburanku?” jawab Sani tergagap.

Teman-temannya antusias menunggu ia bercerita.

“Ehmm...,” gumam Sani bingung.

Teng tong teng tong.... Tiba-tiba bel pertanda masuk berbunyi. Sani sedikit lega, ia tidak harus bercerita tentang liburan kepada teman-temannya.

Sebelum guru memasuki kelas, suasana memang sedikit riuh. Kebanyakan teman Sani masih bercerita tentang liburan. Sani memilih berdiam diri di bangku tempat ia duduk. Sekalipun ia tidak berniat menggubris obrolan teman-temannya. Namun hal itu justru membuat perhatian teman-teman lain tertuju padanya.

“Sani, ada apa denganmu?” ujar Pegi menghampirinya.

“Kok kamu jadi pendiam begini?” ujar yang lain sambil duduk di bangku sebelah Sani.

“Oh, masa? Aku merasa biasa-biasa aja,” sanggah Sani pura-pura mengambil buku di dalam tasnya.

“Jadi, ayo berbagi cerita tentang liburanmu! Aku dengar, Kau pergi ke luar kota ya? Apa saja yang Kau kunjungi di sana?” tanya Dori tiba-tiba duduk di bangku di depan Sani. Mimik wajahnya terlihat antusias, begitu juga teman yang lain.

“Ke...kenapa aku harus bercerita pada kalian?” tanya Sani tergagap.

“Apa salahnya?” tanya Puja heran.

“Kami telah bercerita tentang liburan kami, sekarang giliranmu!” suruh Dori. “Ayo berceritalah! Apa kau mengunjungi perpustakaan kota di sana? Bagaimana bentuknya, banyakkah buku-buku antik seperti punya di sana?” lanjut Dori sambil kembali memperlihatkan buku antiknya.

“Betul, apakah di dalam tasmu juga ada oleh-oleh untuk kaulihatkan pada kami?” ujar Pegi mencoba mengintip ke dalam tas Sani yang tengah terbuka.

Sebetulnya Sani sangat kesal dengan ulah teman-temannya. Mereka sibuk bercerita tentang liburan mereka yang terlihat begitu mengasyikkan. Masing-masing mereka juga memamerkan oleh-oleh yang unik dan antik. Sedangkan Sani, keantusiasan teman-temannya akan hilang ketika ia bercerita tidak jadi liburan ke luar kota. Apa ia harus bercerita tentang kunjungannya menjenguk nenek yang sakit di kampung? Sani bingung. Hampir saja ia mulai bercerita dengan mengada-ada.

“Selamat pagi anak-anak!” sapa pak guru dengan ramah. Guru itu masih muda, berpostur tubuh tinggi, berkulit putih, dan senang bercerita. Namanya Pak Satria. Murid-murid menyukainya, karena Pak Satria sering mengakhiri pelajaran dengan berdongeng di depan kelas. Sontak murid-murid di dalam kelas berteriak riang. Ternyata wali kelas mereka di kelas empat ini adalah pak guru yang ramah itu.

“Selamat pagi Pak Satria!” jawab mereka hampir serentak.

Sani juga turut senang. Terlebih ketika perhatian teman-temannya beralih pada Pak Satria. Ia menghembuskan nafas lega karena tidak jadi lagi bercerita.

“Wah, sepertinya begitu seru kelas ini. Aroma liburan yang menyenangkan masih tercium!” sapa Pak Satria. “Jadi, bagaimana liburannya? Betulkah meyenangkan?” lanjut Pak Satria bertanya.

“Menyenangkan Pak Guru!” jawab mereka serentak dan kompak, kecuali Sani. Ia merasa bosan sendiri duduk di bangku paling belakang. Ternyata Pak Satria yang biasanya menyenangkan juga membahas tentang liburan.

“Nah, karena liburan murid-murid Bapak menyenangkan semua, maka murid-murid Bapak harus menuliskannya dalam bentuk cerita. Jangan lupa diberi judul ya! Cerita yang paling menarik, akan Bapak kirim ke majalah anak. Tentu kalian akan mendapatkan hadiah untuk itu!” jelas Pak Satria. Sani terpaku di tempat duduknya. Tubuhnya terasa seakan mengecil. Teman-temannya terlihat senang dan berbisik-bisik akan membuat cerita semenarik mungkin agar dimuat di majalah. Ingin rasanya Sani berteriak kencang karena kesal.

Hari pertama Sani di sekolah terasa buruk. Ia terlihat lesu dan tidak bersemangat. Setiba di rumah, ibu merasakan hal itu. Sani menyapa ibu dengan lesu. Ia membuka dan menaruh sepatunya di rak yang disediakan di teras rumah. Lalu berjalan pelan menuju kamar.

“Makan siang sudah ibu siapkan di meja makan.” kata Ibu.

“Nanti saja Bu.” jawab Sani singkat. Ia segera menuju kamarnya. Lama ia di sana, hingga hampir jam empat sore. Ia tak kunjung keluar. Ibu menjadi khawatir terjadi sesuatu pada Sani. Ibu pun menyusul Sani ke kamarnya.



“Gadis ibu kenapa?” tanya Ibu lembut, ketika mendapati Sani melamun di meja belajarnya. Sani memandang ibu, namun tak menjawab apa-apa. Ibu menghampiri Sani dan mengusap-usap rambut sebhahu putri semata wayangnya.

“Ayo cerita, bagaimana hari pertama sekolahnya?” tanya ibu lagi.

Sani masih tak menjawab apa-apa. Ia hanya menggeleng pelan.

“Apa kabar teman-temanmu? Mereka sehat?” tanya ibu.

Sani mengangguk pelan.

“Kapan mereka main ke sini lagi?”

Kembali Sani menggeleng lesu.

“Sayang kok lesu gitu sih? Inikan baru pertama sekolah, apa sudah banyak tugas sekolahnya?”

Sani tak menjawab. Ia menoleh kepada ibu. Sebentar, lalu menoleh lagi pada kertas kosong di atas meja belajarnya. Di luar terdengar suara telepon berdering.

“Ibu angkat teleponnya dulu, kamu ayo buruan makan, nanti sopnya keburu dingin loh.” ujar Ibu mengecup lembut kepala Sani.

Sani keluar kamar juga saat makan malam. Itu pun karena dipaksa ayah. Di meja makan, Sani masih diam bungkam. Biasanya Sani selalu berceloteh tentang pengalamannya seharian. Hingga ayah kadang menyuruhnya diam agar makan dengan tenang. Sikap Sani yang berubah drastis membuat ibu dan ayah cemas. Mereka saling pandang.

“Bagaimana tugas membuat ceritanya?” tanya ayah sambil pindah duduk di sebelah Sani.

“Kok tahu?” ujar Sani penasaran. Rasanya ia belum pernah cerita pada ayah dan ibu tentang tugasnya di sekolah.

“Tadi yang menelepon itu Pak Satria.” kata Ibu.

“Katanya ada tugas membuat cerita tentang pengalaman selama liburan,” jelas ibu.

“Iya, tapi Sani kan nggak pergi liburan,” ungkap Sani sambil menunduk dan dengan wajah yang cemberut.

“Dengarkan dulu Ibu baik-baik,” ujar ayah. “Tugasnya itu, bukan cerita tentang pergi liburan, tetapi pengalaman selama liburan,” sambung ayah.

“Oh ya?” ujar Sani sambil memandang ayah dan ibunya.

“Itu artinya, gadis ibu bebas menceritakan apa saja, yang penting hal-hal yang dilakukan selama liburan,” jelas ibu.

“Termasuk kita ke kampung? Menceritakan bagaimana dinginnya negeri itu? Sani masuk lumpur karena terpeleset ketika berjalan di pematang sawah?” tanya Sani dengan mengeryitkan dahinya.

“Semuanya sayang,” ujar ayah. “Yang penting kamu jujur, tuliskan semua pengalaman kamu selama liburan di kampung.”

“Itu bukan liburan yah, itu namanya pulang kampung,” ujar Sani di akhiri dengan tawa. Ayah dan ibu juga ikut tertawa. Malam itu, selesai makan, Sani langsung menuju kamarnya dan memulai menulis. Ayah dan ibu lega, Sani tidak lagi terlihat murung.

Aku tidak pergi liburan ke mana pun. Tidak pergi ke luar kota dan mengunjungi museum, tidak melihat sirkus, juga tidak mengunjungi kebun binatang. Tetapi selama liburan aku pulang ke kampung halaman. Nenek di kampung jatuh sakit. Jadi, aku, ibu dan ayah segera menuju kampung halaman di hari pertama liburan.

Sebetulnya aku kecewa, karena semula kami berencana liburan ke luar kota. Sepanjang jalan aku cemberut dan kesal. Kenapa nenek tiba-tiba sakit?

Sesampai di kampung, aku sama sekali tidak bersemangat. Di sana dingin, tidak ada swalayan, toko mainan, tidak ada restoran, yang ada hanya sawah, bukit-bukit, dan pohon-pohon yang tumbuh tinggi.

Nenek memelukku dan berkata aku tumbuh dengan cepat. Lima hari di kampung, nenek sudah baikan. Kata ibu, sakitnya hanya karena rindu anak dan cucu.

Di kampung juga banyak anak-anak sebayaku. Mereka adalah sepupuku. Aku kesulitan berbicara dengan mereka, karena mereka menggunakan bahasa daerah. Suatu hari, mereka mengajakku ke sawah untuk menangkap belut dan belalang. Jalan di pematang sawah licin, aku tergelincir dan jatuh. Mereka menertawaiku. Aku kesal. Ketika aku bangun, ada sesuatu yang menggeliat di kakiku, berwarna hitam dan panjang. Aku berteriak ada ular membelit kakiku. Karena ketakutan, aku akhirnya menangis.

Salah seorang sepupuku yang bernama Gindo mengambil ular di kakiku itu. Ternyata itu hanya belut yang akan kami tangkap. Sepupuku yang lain menahan tawa. Aku tambah kesal.

Aku memilih duduk-duduk saja di pondok yang ada di sawah. Mereka menyebutnya 'dangau'. Mereka terlihat asyik menangkap belut dan berkejar-kejaran menangkap belalang. Aku sebenarnya ingin ikut, tetapi takut dengan belut. Salah seorang sepupuku bernama Rani mengajakku untuk membuat alat musik tiup. Aku bingung, bagaimana caranya? Mereka menyebutnya dengan 'pupuik batang padi'. Ternyata pupuiku telah dibuatkan oleh mereka. Ketika aku tiup, keluar bunyi sedikit aneh, tetapi lebih mirip bunyi terompet.

Mereka menantangku untuk membuat *pupuik* dengan bunyi paling keras. Aku sedikit kesulitan membuatnya, tapi akhirnya aku bisa dan bunyi *pupuikku* paling keras di antara yang lain. Sebagai hadiahnya, aku diberi belut dan belalang hasil tangkapan. Aku geli dan berpikir, akan diapakan makhluk ini?

Di rumah, aku memberikan belut dan belalang itu pada ibu. Ibu terlihat senang dan memujiku. Ibu kira itu hasil

tangkapanku. Aku diam saja dan tidak peduli. Aku menuju kamar mandi dan membersihkan badanku yang kotor terkena lumpur sawah. Ketika terkena air, tungkai kaki dan tanganku terasa perih, padahal tidak ada luka di sana. Aku memanggil ibu, lalu ibu bertanya, apakah aku bermain jerami? Di sawah kami membuat tumpukan jerami tinggi-tinggi dan melompat-lompat di atas sana. Kami juga membuat ‘dangau-dangau’ kecil. Ceritanya, kami main rumah-rumahan. Dinding dan atapnya adalah jerami itu. Ibu bilang, tubuhku menjadi perih karena terkena sembilu dari jerami-jerami itu.

Ketika sore, sepupu mengunjungiku lagi ke rumah. Mereka mengajakku bermain ‘olang-olang’. Aku heran, permainan aneh macam apa itu? Ayah menyuruhku untuk ikut saja, karena kata ayah dijamin seru. Kami menuju tanah padang yang luas. Di sana juga ada kubangan kerbau dan tentu saja juga ada kerbaunya. Aku diberi satu ‘olang-olang’ berwarna kuning, ekornya panjang dan berwarna belang hitam-putih. Ternyata ‘olang-olang’ adalah bermain layang-layang. Benar kata ayah, seru, olang-olangku terbang tinggi.

Menjelang magrib, aku pulang ke rumah. Kucium dari dapur aroma makanan yang lezat sekali. Aku begitu lapar. Saat makan malam, aku makan dengan lahap. Baru kali ini aku merasakan makanan selezat ini. Aku jadi ingat hasil tangkapan siang tadi. Ibu menunjuk lauk-pauk yang ada di piringku. “Sudah masuk dalam perutmu!” ujarnya. Ternyata makhluk itu lezat juga. Ternyata belut itu gurih. Ternyata belalang yang liar itu dagingnya terasa manis.

Waktu itu, di hari Minggu. Sepupu-sepupuku mengajak ke sekolah mereka. Bangunannya sederhana. Di depan kelas ada sepetak taman kecil yang ditanami berbagai jenis bunga. Kelasnya kecil, dan hanya terdiri dari empat ruangan. Kata salah satu sepupuku, satu ruangan dipakai oleh dua kelas dan dibatasi dengan tripleks. Mereka mengajakku bermain



permainan yang namanya aneh dan lucu. Jika aku tidak salah, namanya 'cumancik'. Ketika mereka mengatakannya, aku tertawa terkekeh-kekeh, dan berkata "Permainan aneh apa lagi itu?" Mereka menjelaskan dengan terbata menggunakan bahasa Indonesia. Lalu kami bermain, ternyata permainan itu mirip dengan yang sering kumainkan dengan teman-teman di kelas, bermain petak umpet. Seru sekali, di kelas, aku hanya bisa bersembunyi di balik kursi dan meja. Tetapi di sini, aku bisa sembunyi di balik bunga yang tumbuh rimbun, di balik semak-semak, di balik batang pohon bahkan di atas pohon.

Siangnya, saat tengah hari, kami memutuskan untuk pergi memancing ikan. Kolam ikan itu mereka sebut dengan 'tabek'. Mereka memancing dengan umpan cacing. Pancingan terbuat dari sebilah bambukecil seukuran jempol orang dewasa. Aku tidak ikut memancing, hanya menyaksikan mereka saja. Sebetulnya, aku takut dengan umpan cacing, terlihat menggelikan sekali.

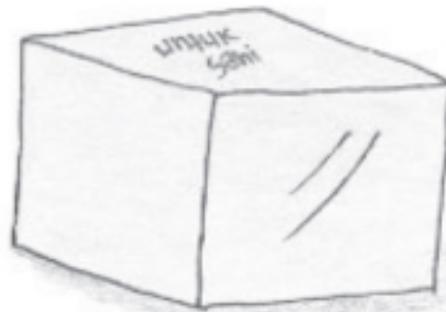
Di sekitar 'tabek', ditumbuhi oleh tumbuhan yang oleh sepupuku disebut dengan 'pimpiang'. Katanya, batang pimpiang ini dapat dibuat beraneka mainan. Salah seorang sepupu mengajakku untuk mengambil beberapa bilah batang 'pimpiang'.

Ketika tengah asyiknya memancing dan mengambil batang pimpiang, tiba-tiba kami mendengar seruan seseorang, "Hooooiiii...," seruan itu lumayan keras dan bergema. Terdengar dekat sekali dengan keberadaan kami. Namun, ketika memperhatikan sekeliling, tidak ada siapapun di sana. Keadaan tiba-tiba menjadi sunyi, sepi sekali. Aku memperhatikan sepupu-sepupuku, mereka terlihat diam dan menjadi kaku.

Tiba-tiba salah seorang dari mereka berteriak "Larii... orang bunianaaann!" Sontak semuanya berlari menuju rumah terdekat. Aku pun menjadi ketakutan dan ikutan lari sekuat tenaga mungkin.

Kata nenek, mungkin saja yang berseru itu adalah orang bunian. Mereka makhluk yang menghuni tempat sepi. Itulah sebabnya, kata nenek tidak boleh beraktivitas di tengah hari, apalagi memancing. Lebih baik waktu tengah hari itu digunakan untuk beristirahat.

Hmmm, rasanya begitu banyak pengalaman semasa liburanku. Tapi aku sudah dulu. Oh ya, bagaimana dengan liburan kalian?



Sani mengakhiri ceritanya. Seisi kelas bertepuk tangan ketika Sani selesai menceritakan pengalamannya. Sani tersipu malu berdiri di depan kelas.

Seminggu kemudian, waktu itu di hari Minggu, Sani mendapat kiriman lewat tukang pos. Sebuah kotak persegi berukuran lumayan besar. Bersama ayah dan ibu, Sani membuka kotak itu. Sejak awal, Sani begitu penasaran. Baru kali ini ia menerima kiriman berupa paket.

Di dalam kotak itu, terdapat sebuah majalah cerita anak, sebuah buku tulis bersampul lukisan tokoh kartun, dan sekotak alat tulis lengkap. Di dalam kardus juga terdapat beberapa buku cerita anak, dan selembarnya. Ternyata paket itu dari Pak Satria. Tulisan Sani menjadi yang terbaik di kelas. Pak Satria mengirimnya ke majalah anak dan diterbitkan pada edisi hari Minggu itu. Sani bahagia sekali. Sejak saat itu, Sani bertekad untuk selalu menulis. Apalagi sekarang ia punya buku catatan sendiri dan beragam buku cerita anak sebagai hadiah dari Pak Satria. Ayah dan ibu pun menjadi bangga dengan putri semata wayangnya.

**Jurnal Bacaanku**

⌚ Jurnal Membaca: 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat buku atau wacana yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.

**Refleksiku**

⌚ Refleksiku: 10 Menit

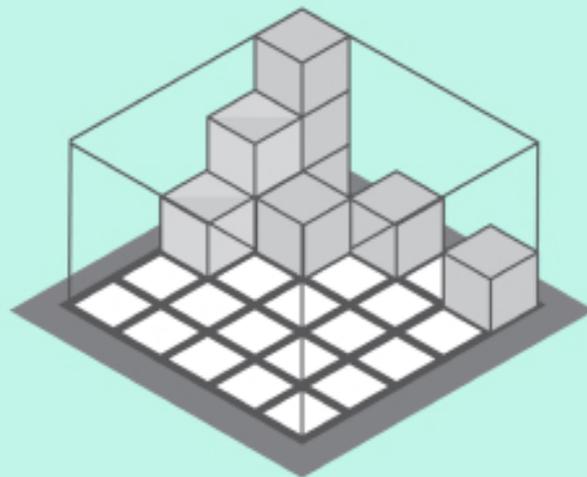
Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berpikir

🕒 **Membilang: 15 Menit**

Berapa kubus satuan lagi yang kamu perlukan untuk mengisi kotak berikut sampai penuh?



Ayo Membaca

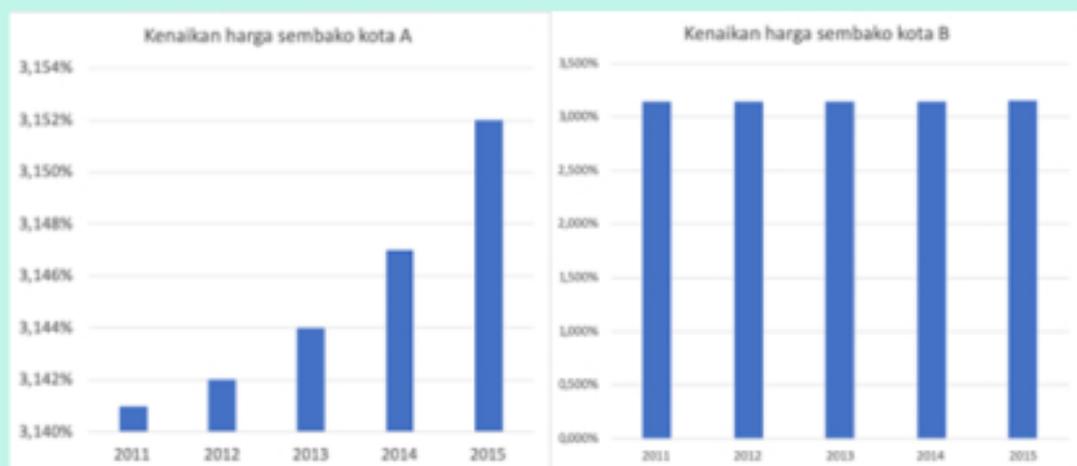
🕒 **Konsep Matematika: 20 Menit**

Sejauh ini, kamu sudah belajar tentang telegram, surat, dan telepon. Semua itu adalah bentuk komunikasi yang dilakukan antar individu, bersifat tertutup, dan ada timbal balik. Ada juga komunikasi yang dilakukan satu pihak namun ditujukan ke masyarakat, bersifat terbuka, dan tidak ada timbal balik. Contohnya adalah surat kabar.



Surat kabar berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik, seperti politik, tindak kejahatan, ekonomi, budaya, dan cuaca. Masyarakat mengandalkan surat kabar untuk mendapat informasi. Namun kita juga berhati-hati, karena berita yang disampaikan bisa saja tidak benar.

Ayo perhatikan dua grafik berikut! Dua grafik tersebut menunjukkan kenaikan harga pokok selama 5 tahun terakhir di kota A dan kota B.



Jika dilihat sekilas, harga pokok di kota A meningkat lebih tajam daripada kota B. Tentu masyarakat di kota A akan khawatir! Tapi siswa yang belajar matematika seperti kamu, bisa mengamati bahwa sumbu tegak di grafik pertama dan kedua berbeda. Jika kita ubah agar sumbu tegak kedua grafik sama, maka akan terlihat seperti berikut.



Kegiatan Numerasi

Ternyata, kenaikan harga sembako di kedua kota sama saja!
Jadi penting bagimu untuk belajar matematika sehingga kamu bisa bersikap kritis pada berita yang belum tentu benar di luar sana.

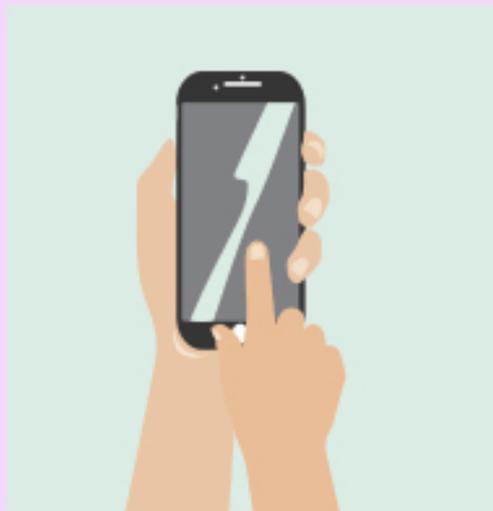
Kegiatan 2 🕒 35 Menit



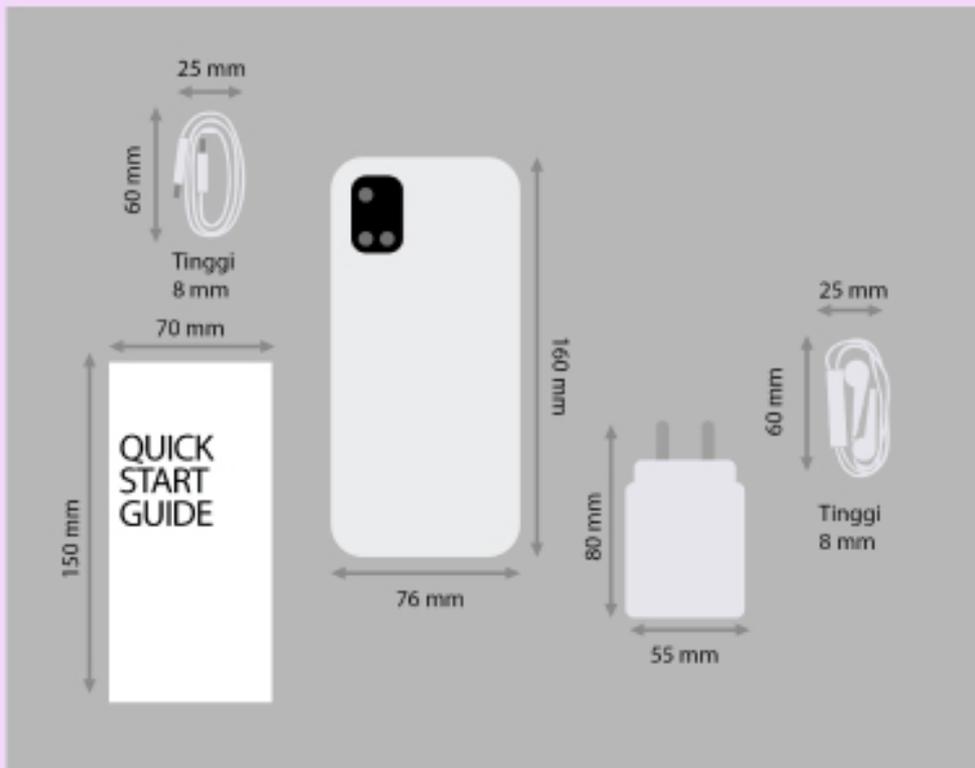
Ayo Mencoba

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Apakah kamu mempunyai telepon genggam? Masih ingatkah saat kamu membelinya?
Jika tidak punya, tidak apa-apa, suatu saat kamu akan membelinya.



Telepon genggam biasanya dijual bersama perangkat pendukungnya, seperti pengisi daya dan kabelnya, alat pendengar, dan buku panduan. Berikut adalah telepon genggam merek Tivo beserta perangkat pelengkapanya.



Pabrik Tivo minta tolong padamu untuk merancang kotak kemasan untuk produk telepon mereka. Mereka punya tiga syarat, yaitu:

Berbentuk kubus atau balok.

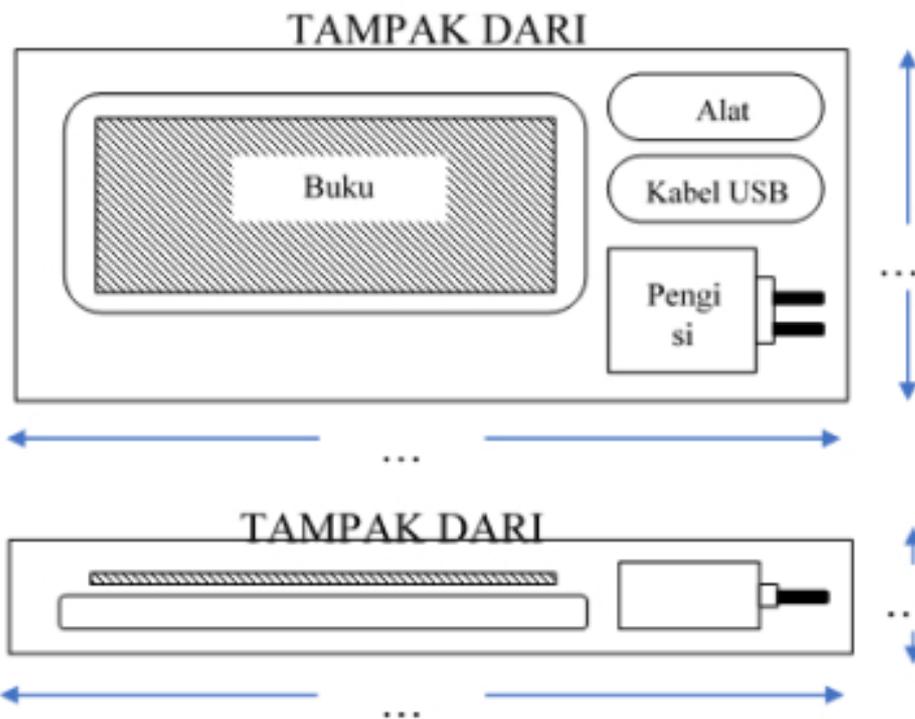
Bisa memuat telepon dan perangkat pendukungnya.

Menghabiskan paling sedikit bahan baku (kertas).

1. Ayo rancang kotak kemasan telepon yang memenuhi ketiga syarat diatas! Buatlah sketsa kotak kemasan tersebut di buku kerjamu.

Kegiatan Numerasi

Berikut adalah satu contoh sketsa. Tentu saja kamu boleh membuat sketsa yang berbeda. Yang penting Pabrik Tivo menyukai rancanganmu dan bisa memahami sketsa yang kamu buat, ya! Komunikasikan idemu dengan jelas dan menarik.



2. Berapa luas permukaan kotak kemasan rancanganmu?
3. Berapa volume kotak kemasan rancanganmu?
4. Apakah kamu yakin bahwa rancanganmu menghabiskan kertas paling sedikit? Sudahkah kamu mencoba rancangan yang lain?



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Selain sebagai alat penyimpanan data, diska lepas (atau flashdisk dalam Bahasa Inggris) juga adalah media komunikasi. Dengan diska lepas, orang bisa mengkomunikasikan idenya baik dalam bentuk dokumen, audio, maupun video kepada orang lain.

Karena diska lepas berukuran kecil dan bisa dibuat dalam berbagai rancangan yang menarik, diska lepas sering dijadikan sebagai kenang-kenangan. Contohnya adalah diska lepas berikut. Menarik, ya!



Untuk kegiatan ini, kamu akan memerlukan:

- Satu lembar kertas HVS
- Gunting
- Lem

Kamu ditugaskan untuk membuat kotak kemasan diska lepas yang memuat 18 buah.

Hal-hal yang harus kamu pertimbangkan adalah sebagai berikut:

- Setiap diska lepas tebalnya 1 cm dan diameternya 2 cm.
- Satu kotak kemasan harus menghabiskan satu lembar kertas HVS A4 saja.
- Kotak kemasan akan ditempel sisi-sisinya dengan lem, jadi sisakan ruang untuk lem.

Kegiatan Numerasi

Ayo kerjakan!

1. Buatlah satu rancangan yang menurutmu terbaik dan gambarkan di buku kerjamu.
2. Setelah selesai, buatlah kotak kemasan sesuai rancanganmu dengan alat dan bahan yang sudah kamu siapkan.
3. Berapa luas permukaan kotak kemasan rancanganmu? Jelaskan di buku kerjamu.
4. Berapa volume kotak kemasan rancanganmu? Jelaskan di buku kerjamu.

Bandingkan hasil kerjamu dengan teman-temanmu.



Refleksiku

 Refleksiku: 5 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Halo, apa kamu sudah berolahraga pagi ini? Jangan lupa untuk sering berolahraga, ya, untuk menjaga kesehatanmu. Kamu sudah mencapai hari terakhir kegiatan minggu ini. Pasti kamu sudah tidak sabar melanjutkan proyek mingguanmu. Sebelumnya, berdoa terlebih dahulu.

Lalu tuliskan jawaban dari pertanyaan ini di buku kerjamu.

1. Berita atau informasi apa yang sedang heboh di daerah tempat tinggalmu?
2. Apakah menurutmu berita itu benar atau bohong?

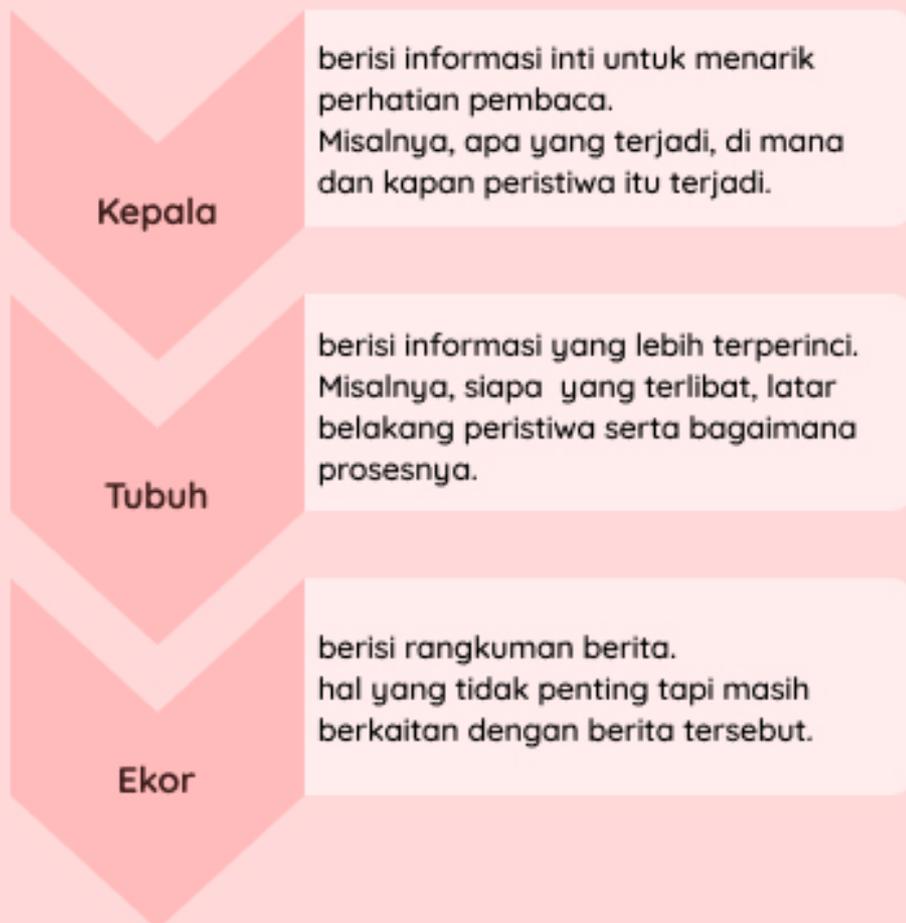


Ayo Menulis

⌚ Menulis: 35 Menit

Kemarin kamu sudah menelusuri berita dengan menggunakan teknik wawancara 'Adik Simba'. Tinjau kembali informasi yang sudah kamu dapatkan itu. Kamu akan membuat teks berita berdasarkan informasi tersebut. Teks berita umumnya disusun dalam 3 bagian, yaitu, kepala, tubuh dan ekor berita. Simak terlebih dahulu susunan isi teks berita berikut ini.

Kegiatan Literasi



Baca kembali contoh berita yang disajikan pada hari kelima untuk mendapatkan gambaran mengenai penyusunan teks berita. Lalu, susunlah teks beritamu sehingga menarik untuk diwartakan. Tuliskan pada buku kerjamu, ya.

Judul Berita:

Kepala Berita:

Tubuh Berita:

Ekor Berita:



Ayo Mengamati

🕒 Mengamati: 15 Menit

Lihatlah ke sekelilingmu!
Adakah alat komunikasi yang berbentuk kubus atau balok?
Apa itu?
Ayo tuliskan di daftar berikut ini.

1. ...

2. ...

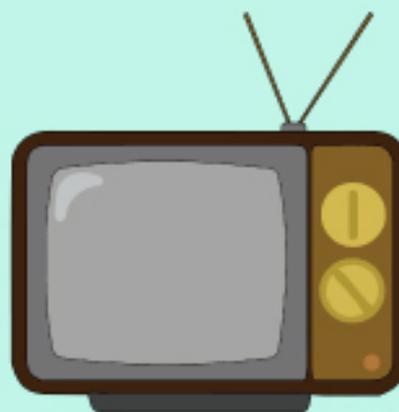
3. ...



Ayo Mencoba

🕒 Eksplorasi: 30 Menit

Televisi adalah salah satu alat komunikasi yang bisa menampilkan gambar bergerak beserta suara. Dengan televisi, kita bisa menyampaikan ide kita kepada banyak orang dengan cara yang menarik.



Kegiatan Numerasi

Adakah televisi di rumahmu atau di sekitar rumahmu?
Ayo perhatikan dan jawab pertanyaan berikut.

1. Mirip bangun ruang apakah televisi tersebut?
2. Dengan penggaris atau meteran, ukurlah panjang, lebar, dan tinggi televisi tersebut.
 - a. Panjang = ... cm
 - b. Lebar = ... cm
 - c. Tinggi = ... cm
3. Dengan penggaris atau meteran, ukurlah panjang dan lebar layar televisi.
4. Berapakah volume televisi tersebut?
5. Berapakah luas permukaan televisi tersebut?



Ayo Berkreasi

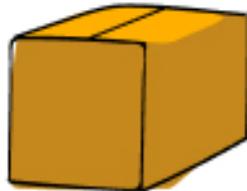
 Membuat Kreasi: 60 Menit

Untuk mewartakan teks berita yang kamu tulis, kamu akan berperan sebagai pembaca berita di televisi. Sebagai tempat mewartakan berita, kamu akan membuat miniatur televisi dari kotak kardus.

Berikut adalah contohnya.



Adakah televisi di rumahmu atau di sekitar rumahmu?
Ayo perhatikan dan jawab pertanyaan berikut.

Penggaris/meteran	Spidol	Gunting
		
Kotak kardus	Lem	Kertas warna atau potongan majalah/koran bekas
		

Ayo ikuti langkah-langkah berikut!

1. Siapkan satu kotak kardus. Pastikan ukuran kardus tersebut cukup besar sehingga bagian atas tubuhmu bisa masuk ke dalamnya, ya.
2. Dengan penggaris dan spidol, gambarlah persegi panjang pada bagian depan kardus. Potong kardus mengikuti garis tersebut sehingga terdapat lubang persegi panjang. Lubang ini akan menjadi layar televisi.
3. Potonglah bagian bawah sehingga kamu bisa memasukkan kepala dan bagian atas tubuhmu.
4. Hias televisimu dengan spidol dan kertas warna. Kamu juga bisa menggunakan potongan majalah atau koran bekas. Kamu bisa menggambarkan tombol atau menambahkan antena sehingga terlihat lebih mirip televisi.

Televisimu sudah selesai!

Sekarang kamu sudah siap untukewartakan teks berita yang kamu tulis.

**Ayo Bercerita**⌚ **Bercerita: 10 Menit**

Sampaikan teks beritamu kepada orang tua/wali atau keluarga lain. Mintalah pendapat mereka mengenai teks beritamu. Misalnya, apakah cukup lengkap dan jelas.

**Ayo Menulis**⌚ **Laporan proyek Mingguan: 40 Menit**

Buatlah laporan mengenai proyek mingguanmu yang menceritakan pengalamanmu menelusuri berita, menuliskan berita itu hingga akhirnya kamuewartakan berita tersebut. Kamu juga bisa bercerita mengenai bagian yang paling kamu sukai, kesulitan yang kamu temui, dan kesan-kesan lainnya tentang proses pembuatan berita. Gunakan bahasa yang baik dan benar, ya.

Laporan Proyek Mingguan

Ditulis oleh: ---

Tanggal: ---

Pendahuluan: apa saja kegiatan proyek minggu ini

Isi Laporan: jelaskan secara terinci tiap kegiatan itu

Penutup: tuliskan kesan-kesanmu

**Refleksiku**⌚ **Refleksiku: 10 Menit**

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban Pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi

Mohon bantu anak-anak dalam melakukan aktivitas belajarnya dan pandu anak ketika menulis jawaban pada buku kerja/buku tulis seperti dicontohkan berikut ini.



Petunjuk untuk siswa

Anak-anak, ketika menuliskan jawaban pada buku kerja/buku tulis sesuaikan dengan kegiatan yang kalian lakukan seperti dicontohkan berikut ini

Kegiatan Literasi

Contoh Pengisian

Kegiatan 1: Pesan Pagi

Halaman 5

1. Ibu dan Ayah
2.
3.

Kegiatan 1: Ayo Membaca

Halaman 7

1.
2.
3.
4.

Kegiatan 2: Ayo Menulis

Halaman _____

Dampak terhadap pembaca

...

Dampak terhadap wartawan

...

Dampak terhadap penerbit

...

Dampak terhadap jenis media cetak lainnya seperti majalah

...

Kegiatan 3: Ayo Berlatih

Halaman _____

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 2 : Ayo Mencoba

Halaman _____

1. a.

b.

c.

2. a.

b.

c.

d.

e.

f.

3. a.

b.

c.

d.

e.

f.

4. a.

b.

c.

Kegiatan 2 : Ayo Mencoba

Halaman _____

1. a.
b.
c.
d.
e.
f.
2.
3.
4. a.
b.
c.
5. a.
b.
c.
d.
e.
f.

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman _____

1.

2.

Judul Berita:

Kepala Berita:

Tubuh Berita:

Ekor Berita:

Kegiatan 2

Pelaksanaan Proyek

Kegiatan 3

Laporan Proyek

Ditulis oleh: ---

Tanggal: ---

Pendahuluan: apa saja kegiatan proyek minggu ini

Isi Laporan: jelaskan secara terinci tiap kegiatan itu

Penutup: tuliskan kesan-kesanmu

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi

Setiap hari anak-anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilhan keluarga, dampingi anak saat melakukan aktivitas, dan setelah membaca, minta anak melengkapi jurnal membaca mingguan di bawah ini



Petunjuk untuk siswa

Anak- anak, setiap hari kalian akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga, setelah membaca jangan lupa menulis judul buku yang kamu baca dalam jurnal membaca mingguan di bawah ini



Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya   		

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Pesan Pagi</p> <p>Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya dapat menjawab pertanyaan pada latihan di Ayo Membaca.</p>																		
<p>Saya dapat menyelesaikan membaca cerita dalam kegiatan Membaca Mandiri.</p>																		
<p>Ayo Menulis</p> <p>Saya mampu melakukan setiap latihan pada kegiatan Menulis Tematik.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Ceritakan kepada Keluarga Kalian</p> <p>Saya sudah menceritakan kembali isi suatu bacaan atau cerita lengkap kepada orang tua atau anggota keluarga lain.</p>																		
<p>Kata Baruku</p> <p>Saya mampu memahami setiap kata baru yang ada dalam bacaan atau cerita yang dibaca.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat melakukan setiap Latihan Bahasa yang diberikan.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya sudah mengisi keterangan buku dan pendapat saya tentang buku pada jurnal membaca</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Saya sudah dapat membuat sandi rumput.																		

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Ayo Membilang Saya dapat memberi label yang sesuai atau membuat gambar sesuai dengan label yang diberikan.																		
Ayo Menyimak Saya dapat memahami konsep matematika dan ilmu pengetahuan lainnya yang diberikan pada bacaan.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Ayo Mencari</p> <p>Saya dapat mengumpulkan informasi di sekitar saya yang sesuai dengan permintaan tugas.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan pada latihan.</p>																		
<p>Saya tahu cara menjaga kesehatan dengan mengatur pola dan jadwal makanan yang teratur serta berolahraga.</p>																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Saya sudah dapat membuat sandi rumput.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3
Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua
Hari/tanggal:	Hari/tanggal:	Hari/tanggal:
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6
Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua
Hari/tanggal:	Hari/tanggal:	Hari/tanggal:

Penutup

Selamat! Kamu telah berhasil menyelesaikan kegiatan selama satu minggu. Tetaplah bersemangat dalam belajar, ya. Jangan lupa selalu membaca buku setiap hari. Dengan membaca buku, kamu bisa mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru. Kamu pun akan semakin mudah memahami pelajaran yang akan kamu terima setiap minggunya. Semoga ilmu yang kamu dapatkan minggu ini bisa bermanfaat untukmu dan keluargamu, ya.

Glosarium

Rusuk : perpotongan dua buah bidang yang berupa garis.

Sisi : disebut juga bidang, adalah daerah yang membatasi bagian luar dengan bagian dalam dari suatu bangun ruang.

Sudut : merupakan perpotongan tiga buah rusuk.

Volume : seberapa banyak ruang yang bisa ditempati dalam suatu objek

Luas permukaan : jumlah luas semua permukaan bangun ruang

Pewartu: orang yangewartakan atau menyampaikan berita

Kontainer: kotak kargo untuk mengirim barang, biasanya terdapat di bagian belakang kendaraan truk.



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Ceritakan kepada Keluarga Kalian</p> <p>Saya sudah menceritakan kembali isi suatu bacaan atau cerita lengkap kepada orang tua atau anggota keluarga lain.</p>																		
<p>Kata Baruku</p> <p>Saya mampu memahami setiap kata baru yang ada dalam bacaan atau cerita yang dibaca.</p>																		
<p>Ayo Berlatih!</p> <p>Saya dapat melakukan setiap Latihan Bahasa yang diberikan.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya sudah mengisi keterangan buku dan pendapat saya tentang buku pada jurnal membaca</p>																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Ayo Mencari</p> <p>Saya dapat mengumpulkan informasi di sekitar saya yang sesuai dengan permintaan tugas.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan pada latihan.</p>																		
<p>Saya tahu cara menjaga kesehatan dengan mengatur pola dan jadwal makanan yang teratur serta berolahraga.</p>																		



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Saya sudah dapat membuat sandi rumput.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3
Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua
Hari/tanggal:	Hari/tanggal:	Hari/tanggal:
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6
Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua	Tanda Tangan Orang Tua
Hari/tanggal:	Hari/tanggal:	Hari/tanggal:

Modul ini dikembangkan atas kerjasama

